IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB MELALUI METODE BERNYANYI PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL AZHAR RUMBIO JAYA

SKRIPSI

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

ASYRI NABILA
NIM : 7210115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKUTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)
2025

ABSTRAK

Asyri Nabila, 2025, Implementasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Rumbio Jaya
Skripsi, program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Pemalang (INSIP)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi pembelajaran kosakata bahasa arab melalui metode bernyanyi serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pada siswa kelas 4 sekolah dasar islam terpadu Al-Azhar Rumbio Jaya. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kosakata bahasa arab melalui metode bernyanyi dilakukan dengan tiga tahap. Tahap perencanaan yaitu menyusun materi, pemilihan lagu, model pembelajaran dan evaluasi. Tahap pelaksanaan yaitu menjelaskan tentang lagu, menyanyikan setiap pagi dan membuat target hafalan. Tahap evaluasi yaitu guru memperhatikan partisipasi siswa, evaluasi dalam 2 minggu sekali dan pengujian setiap siswa untuk semua mufradat atau kosa kata yang dihafal. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran ini yaitu Pembelajaran menjadi menyenangkan, ketersediaan lagu yang sesuai dengan materi, dan kreativitas guru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu perbedaan kemampuan dan minat anak-anak dan ketidak cocokan metode ini bagi siswa yang pendiam.

Kata Kunci: Implementasi, Kosakata Bahasa Arab, Metode Bernyanyi, Al Azhar Rumbio Jaya

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB MELALUI METODE BERNYANYI PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH ISLAM TERPADU (SDIT) AL AZHAR RUMBIO JAYA"**

Yang disusun Oleh :
Nama : Asyri Nabila
NIM : 7210115

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Pemalang (INSIP), Pada Tanggal 24 Juli 2025 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi mahasiswa.

Panitia Ujian

Ketua Sidang

H. Nursidik, M.A.
NIDN. 2110018001

Sekretaris Sidang

Oni Marliana Susianti, M.Pd.
NIDN. 2117039302

Penguji I

Mustofa Kamal, M.Ag.
NIDN. 2108117901

Penguji II

Mochamad Afroni, M.Pd.
NIDN. 2104019102

Pembimbing

Imam Faizin, M.S.I, M.Pd, M.M.
NIDN. 2120078302

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQOSAH

Mengetahui, Ketua Program Studi PBA	Pembimbing
Aziz Muyazin, M.Pd NIDN. 2117069101	Imam Faizin, M.S.I, M.Pd, M.M NIDN. 2120078302

Nama	: Asyri Nabila
No. Registrasi	: 7210115
Angkatan	: 2021
Judul Skripsi	: Implementasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Rumbio Jaya

INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)
Kampus 1 : Jl. Paduraksa - Keramat Dk. Siali-ali Ds. Surajaya Pemalang 52318 Kampus 2 : Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu.Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Alampanjang, Juli 2025

Asyri Nabila

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."
(Al-Insyirah : 5)

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”
(HR Muslim)

Persembahan:

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :
Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Nur Hasanah, yang tidak pernan luput namaku dalam setiap sujud dan doanya, kepada ayahanda Kholis yang setiap tetes keringat, pengorbanan, usaha dan kerja kerasnya demi memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. kepada kakak-kakakku Najmiatul Asri, Afifah Hilmi dan adikku Muhammad Hafizh Azzikri yang selalu menjadi penyemangat dan menghadirkan kegembiraan. Kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, nasihat serta dukunganya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena hanya dengan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Pembelajaran Kosa kata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar Rumbio Jaya". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman kelak.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Institut Agama Islam Pemalang (INSIP).

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Pemalang (INSIP) Dr. Hj. Amiroh, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Pemalang (INSIP) Yuliana Habibi, M.S.I
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pemalang (INSIP) Aziz Muzayin, S.Pd., M.Pd.
4. Dosen pembimbing Imam Faizin, M.S.I, M.Pd, M.M, yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pemalang (INSIP) yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Kepada pimpinan, staf dan Keluarga besar Madinah salam
7. Kepala Sekolah SDIT Al Azhar Rumbio Jaya, beserta dewan guru dan staf yang telah memberikan izin serta membantu dalam proses penelitian.

8. Orang tuaku tercinta, Ayahanda Kholis dan Ibunda Nurhasanah yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis baik berupa moril ataupun meteril.
9. Kakak dan adik tersayang yang selalalu menjadi penyemanagat dan penghibur bagi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan bagi siapa saja yang membacanya.

Alam Panjang, 16 juli 2025

Penulis

Asyri Nabila

DAFTAR ISI

ABSTRAK ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI iii
LEMBAR PERNYATAAN v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 7
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA 10
A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian 10
1. Implementasi 10
2. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab 11
3. Metode Bernyanyi 14
4. Hafalan *Mufradat* Bahasa Arab 18
5. Mufradat Bahasa Arab 20
B. Hasil Penelitian Yang Relevan 20
BAB III METODE PENELITIAN 23
A. Jenis Penelitian 23
B. Tempat dan Waktu Penelitian 23

C. Data dan Sumber Data 23
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 24
E. Prosedur Analisis Data 26
F. Pemeriksaan Keabsahan Data 27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 29
A. Gambaran Lokasi Penelitian 29
B. Temuan Penelitian 31
C. Pembahasan Temuan Penelitian 44
BAB V PENUTUP 61
A. Kesimpulan 61
B. Rekomendasi 62
C. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk karakter dan kecerdasan generasi bangsa. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya, baik secara intelektual, spiritual, maupun sosial. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.[1]

Disekolah, tenaga pendidik atau guru merupakan komponen sumber daya utama dalam pendidikan. Seperti peran pendidik yang termaktub pada konsep *"Tut Wuri Handayani"* ialah bermakna sebagai pendorong siswa, agar lebih secara aktif mengembangkan bakat serta kemampuannya. Tugas guru akan lebih maksimal, apabila dalam pembelajaran guru sudah menemukan dan mengenali bakat, pembawaan, dan potensi pada setiap peserta didiknya.[2] Dengan demikian, dalam hal ini kualifikasi yang tinggi dalam diri seluruh pendidik, sangat dibutuhkan karena ia harus mampu untuk mengatur, melaksanakan, dan memberikan penilaian terhadap program pengajaran. Selain itu, pendidik juga menjadi contoh serta panutan yang baik bagi para peserta didiknya.

Namun dalam proses kegiatan belajar mengajar tenaga pendidik pun juga tidak jarang menemui berbagai macam permasalahan yang membuatnya kebingungan serta menjadi *agak* kewalahan dalam

[1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

[2] Djago Tarigan dan G Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Bahasa* Bandung:Angkasa, 1990, hlm 5.

menghadapinya. Hal tersebut membuat kecemasan dan keresahan pendidik semakin menjadi-jadi, karena pembelajaran yang dilaksanakan menjadi sangat tidak efektif, yang membuat rasa keingintahuan peserta didik menjadi berkurang sehingga mereka merasakan suatu kejenuhan dalam belajar, termasuk dalam mempelajari bahasa Arab.

Saat ini realita di dunia pendidikan khususnya di Indonesia mengalami kondisi yang kurang baik dan jauh dari harapan kita bersama terutama pada proses pengajaran bahasa Arab. Kesulitan peserta didik dalam menyerap dan memahami pelajaran tersebut memang sangat dirasakan oleh para pendidik, sekalipun bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang telah cukup lama masuk ke sekolah-sekolah, namun kepelikan masih sangat dirasakan bagi peserta didik terutama ketika mereka diberikan tugas untuk menghafal mufrodat atau kosa kata berbahasa Arab.

Untuk menanggulangi persoalan dan masalah yang terus berkelanjutan tersebut, pihak madrasah sendiri menerapkan metode belajar yang disesuaikan dengan keadaan anak serta memberikan materi yang tidak begitu sulit yang bertujuan supaya tujuan dari pendidikan bahasa Arab dapat tercapai. Upaya pencarian metodelogi pembelajaran yang tepat adalah sesuatu kewajiban yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik agar dapat memberikan sebuah motivasi dan trik belajar yang nyaman alhasil para siswa akan memiliki sikap semangat dalam mempelajari bahasa arab.

Sebagaiman observasi awal penulis yang peneliti lakukan, SD IT AlAzhar Rumbio Jaya adalah sebuah Sekolah Dasar yang berlandaskan pada kurikulum islam. Pelajaran bahasa arab merupakan salah satu pelajaran yang berbasis agama yang diterapkan di sekolah tersebut. Sebagian dari para siswa tersebut merasa kesulitas dalam pembelajaran bahasa arab, ini disebabkan bahasa arab merupakan bahasa asing yang membutuhkan hafalan kosakata untuk bisa mengusai pembelajaran tersebut.

Adapun sebab dari kesulitan mereka dalam menghafal, dikarenakan dari pihak orang tua maupun guru sendiri masih begitu minim dalam

menginformasikan terkait bahasa arab. Dengan kejadian semacam itu, setidaknya merupakan sebuah PR tersendiri dari para guru Bahasa arab untuk menemukan alternatif dan metode belajar terbaik supaya ghirah para siswa untuk belajar Bahasa arab dapat ditumbuhkan.[3]

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah penguasaan bahasa, karena bahasa merupakan alat utama komunikasi dan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan. Bahasa adalah sistem bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan sekelompok orang sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka.[4]

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki kedudukan penting dalam dunia Islam. Bahasa ini bukan hanya menjadi bahasa Al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga menjadi alat utama dalam memahami sumber-sumber ajaran Islam. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab sejak dini menjadi kebutuhan penting, khususnya di sekolah-sekolah Islam terpadu (SDIT) yang menekankan integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan agama. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab sering kali dianggap sulit dan membosankan oleh peserta didik, terutama dalam aspek hafalan kosakata. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab.[5]

Kosakata merupakan unsur dasar dalam pembentukan kemampuan berbahasa. Tanpa penguasaan kosakata yang cukup, peserta didik akan kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan.[6] Namun demikian, banyak guru bahasa Arab masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan hafalan tanpa

---

[3] Hasil Observasi awal penulis di Kelas 4 SD IT Al Azhar Rumbio jaya pada hari senin tanggal 2 juni 2025.

[4] Ahmad Muradi, *Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia*, dalam Jurnal Al-Maqoyis, Banjarmasin, PBA IAIN Antasari, Vol, 1 Januari-Juni

[5] Abdul Wahid, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016, hlm. 2

[6] Moch. Asrori, *Psikologi Pembelajaran Bahasa* , Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 55.

variasi, yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung aktif, imajinatif, dan senang bermain.[7] Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang menarik dan sulit dipahami oleh siswa. Hal ini terlihat dari gejala-gejala yaitu ketika guru memberikan mufrodat dalam pembelajaran hanya 50% yang menyimak dengan baik, ketika guru meminta siswa untuk mengikuti pembacaan mufrodat secara bersama-sama, 30% dari siswa tidak mengikuti dengan baik, ketika guru meminta siswa untuk menghafal mufrodat yang dipelajari, siswa kesulitan untuk menghafalkannya, ketika guru meminta setoran hafalan mufrodat yang telah dipelajari, 38% siswa yang mampu melakukannya dan juga mufrodat yang telah dihafal siswa tidak bertahan lama diingatan.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, terlihat bahwa adanya kesulitan siswa dalam menghafal mufrodat, sehingga diperlukan metode khusus yang dapat meningkatkan hafalan mufrodat siswa tersebut. Proses pembelajaran selain merupakan merupakan upaya pemberian ilmu pengetahuan atau *transfer of knowledge* akan tetapi juga merupakan nilai pendidikan dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Pembelajaran dilihat dari ruang lingkupnya terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar atau evaluasi.[8] Semua komponen tersebut harus saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode bernyanyi. Metode ini dinilai efektif karena mampu memadukan unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses belajar, serta memberikan pengalaman belajar

---

[7] Muslich, Masnur, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015, hlm. 97

[8] Syaiful Bahri Jamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 48.

yang menyenangkan bagi siswa.[9] Melalui lagu, siswa dapat menghafal kosakata dengan lebih mudah karena adanya irama, pengulangan, dan asosiasi yang kuat antara kata dan makna. Selain itu, metode bernyanyi juga terbukti dapat meningkatkan daya ingat serta minat belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan hafalan.[10]

Metode bernyanyi sebagai pendekatan pembelajaran bahasa asing memiliki keunggulan dalam mempermudah siswa mengingat kata-kata melalui ritme dan nada. Irama lagu memberikan stimulus tambahan kepada otak untuk menyimpan dan mengingat informasi lebih lama. Penelitian oleh Khoiratun Nisa menunjukkan bahwa pengulangan kosakata melalui metode drill yang disertai unsur irama terbukti mampu meningkatkan daya ingat siswa dalam pelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah[11]. Hal ini memperkuat anggapan bahwa penggunaan elemen musikal seperti lagu dapat memberi dampak positif dalam pembelajaran kosakata.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan narasumber (guru bahasa arab SD IT AL Azhar Rumbio Jaya) yaitu:[12]

> "Dalam proses pembelajaran bahasa arab kami menggunakan metode bernyanyi, sebab metode bernyanyi merupakan metode yang relevan dan sangat efektif dan efisien bagi siswa dalam menghafala kosakata atau mufradat. Dan juga dengan metode bernyanyi para siswa menjadi antusias dan senang selama proses pembelajaran sehingga dengan situasi dan keadaan tersebut dapat meningkatkan motivasi dan semangat para siswa dalam belajar."

Lebih jauh, metode bernyanyi juga memiliki dimensi afektif yang kuat. Lagu mampu membangkitkan semangat dan kesenangan dalam proses belajar. Fitriani dalam penelitiannya menemukan bahwa penggunaan lagu

---

[9] Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hlm. 124.

[10] Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017, hlm. 89.

[11] Khoiratun Nisa. (2021). *Implementasi Metode Drill untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab.* Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab, Banyuwangi, IAI Darussalam Vol. 2, No. 2, Juli.

[12] Hasil wawancara penulis dengan narasumber pada tanggal 2 juni 2025.

dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak-anak usia sekolah dasar secara signifikan meningkatkan kemampuan menghafal kosakata dan menurunkan tingkat stres belajar[13]. Dalam konteks bahasa Arab, lagu-lagu bertema islami bisa menjadi media yang tepat karena sekaligus menanamkan nilai keislaman yang sesuai dengan karakter SDIT.

Di dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran bahasa arab, metode bernyanyi menjadi suatu metode yang fudamental yang harus diterapkan oleh setiap guru di sekolah, sebab banyak manfaat dan keuntungan yang didapatkan, baik bagi para guru maupun siswa. Adapun pertama kali metode bernyanyi ini diterapkan oleh SD IT Al-Azhar Rumbio jaya yaitu pada tahun 2023. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara penulis kepada guru SD IT AL-Azhar Rumbio jaya yaitu:[14]

> "Metode bernyanyi kami mulai pada tahun 2023, metode ini diterapkan tentu karena pengalaman dan penilaian kami selama proses pembelajaran bahasa arab, yang mana sebelum metode ini diterapkan pembelajaran bahasa arab merupakan pembelajaran yang membosankan bagi siswa dan menyulitkan. Namun setelah diterapkan metode ini, pembelajaran bahasa menjadi hal yang menyenangkan dan menggembirakan"

Aspek psikologis siswa sekolah dasar yang sedang dalam fase belajar sambil bermain menjadi alasan penting untuk menggunakan metode yang menyenangkan. Menurut Fauziah , siswa yang belajar kosakata bahasa Arab dengan bantuan lagu menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dan keberanian dalam mengucapkan kata-kata baru secara lisan[15]. Hal ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi tidak hanya berdampak kognitif tetapi juga afektif dan sosial, membantu siswa lebih nyaman dalam proses belajar bahasa asing.

---

[13] Fitriani, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Lagu terhadap Hafalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 8(1), 34–45.

[14] Hasil wawancara penulis dengan narasumber pada tanggal 2 juni 2025.

[15] Fauziah, R. (2019). *Efektivitas Lagu Anak untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Arab*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 55–67.

Dari sisi pedagogis, metode bernyanyi mendukung prinsip pembelajaran tematik dan integratif yang diterapkan di SDIT. Siregar menyebutkan bahwa lagu sebagai media pembelajaran bahasa dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dan budaya lokal sehingga siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami makna kosakata dalam konteks kehidupan sehari-hari[16]. Integrasi ini memperkuat pembelajaran tidak hanya pada aspek linguistik, namun juga karakter dan moralitas.

Dengan mempertimbangkan semua aspek di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai upaya mengeksplorasi secara mendalam bagaimana metode bernyanyi dapat diimplementasikan secara efektif dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab di kelas 4 SDIT Al Azhar Rumbio Jaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi guru dan pengambil kebijakan pendidikan dasar dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, efektif, dan menyenangkan.

B. Fokus Penelitian

Untuk lebih terarahnya penelitian ini dan agar permasalahan tidak memiliki cakupan yang begitu luas maka dari itu penulis membatasi Penelitian ini difokuskan pada :

1. Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, serta bagaimana metode ini dapat membantu dan memotivasi siswa kelas 4 SDIT Al Azhar Rumbio Jaya dalam meningkatkan daya hafal mereka secara menyenangkan dan bermakna.
2. Faktor Pendukung dan penghambat implementasi metode bernyanyi dalam Pembelajaran kosa kata Bahasa Arab pada siswa kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar Rumbio Jaya.

---

[16] Siregar, S. (2020). *Integrasi Musik dalam Pembelajaran Bahasa dan Nilai Keislaman di SDIT*. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(3), 89–102.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi pada pembelajaran Kosakata Bahasa Arab siswa kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar Rumbio Jaya?
2. Apa saja faktor Pendukung dan penghambat implementasi metode bernyanyi dapat meningkatkan hafalam kosa kata Bahasa Arab siswa kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar Rumbio Jaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi metode bernyanyi pada pembelajaran Kosakata Bahasa Arab siswa kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar Rumbio Jaya.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor Pendukung dan penghambat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab siswa kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar Rumbio Jaya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat secara teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pendidikan bahasa, khususnya dalam penggunaan metode bernyanyi sebagai strategi pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini juga dapat memperkuat kajian sebelumnya tentang efektivitas pendekatan musikal dalam meningkatkan kemampuan hafalan kosakata, serta

memperluas pemahaman tentang keterkaitan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran bahasa asing.

2. Manfaat secara praktis
   a. Bagi Guru, Penelitian ini dapat menjadi referensi praktis dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan hafalan kosakata melalui media lagu yang menyenangkan dan mudah diingat.
   b. Bagi Siswa, Penggunaan metode bernyanyi diharapkan dapat meningkatkan motivasi, minat belajar, serta daya ingat siswa terhadap kosakata bahasa Arab, sehingga membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih optimal.
   c. Bagi Sekolah, Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan integratif, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman melalui media pembelajaran yang relevan dan kontekstual.
   d. Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan, baik dalam konteks pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab maupun integrasi metode musikal dalam pembelajaran bahasa asing lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi dapat didefinisikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu proses menerapkan suatu konsep, program, atau kumpulan tindakan baru untuk membantu orang lain mencapai perubahan. [17] Implementasi sebagai penerapan konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan nyata dengan dampak pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian, implementasi kurikulum juga harus memastikan bahwa apa yang direncanakan dalam kurikulum dilaksanakan dengan benar.[18]

Implementasi adalah tindakan atau kegiatan dari sebuah rencana yang dirancang secara menyeluruh untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan setelah seluruh perencanaan dianggap sempurna. Menurut teori Jones implementasi adalah "Those Activities directed toward putting a program into effect" (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan sehingga dapat mencapai targetnya.

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas, aksi, atau adanya tindakan yang dilakukan oleh suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Hal ini

---

[17] Abdul, *Implementasu Kurikulum 203 Kajian Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Interes Media, 2014, hlm. 6

[18] Muhammad Fathurrohman dan Sulistyoni, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik,* Yogyakarta: Teras, 2015, hlm. 189.

menjelaskan bahwa implementasi bukan hanya aktivitas, tetapi juga kegiatan yang direncanakan dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan. Karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu pelaksanaan program.[19]

Tahap-tahap implementasi diantaranya: a. Ada perencanaan program yang menjelaskan tujuan, prosedur, dan biaya operasional. b. Ada pelaksanaan c. Ada objek yang menerima hasil program.[20] Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu tindakan yang direncanakan dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan standar tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi berdampak pada objek berikutnya yaitu program kurikulum sekolah atau lembaga.

2. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Untuk membantu pembelajar agar dapat dengan mudah menguasai masing-masing keterampilan utama berbahasa, seorang pengajar harus mampu memilih materi atau topik pelajaran sesuai dengan kesenangan dan pengalaman siswa. Disisi lain pilihan metode dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa juga menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai bahasa Arab.[21]

Salah satu komponen yang ada dalam bahasa Arab adalah kosakata. Oleh sebab itu, kosakata harus diajarkan dengan teknik dan metode yang baik agara dapat membantu memudahkan dalam menambah perbendaharaan kosakata.

---

[19] Ahmad Qomaruddin, *Implementasi Of Singing Metohod Ini Mufradat Learning,* Journal Of Education, Vol. 5, No. 1 (2017), hlm. 25

[20] Guntur setiawan, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* Jakarta: Kencana, 2006, 145.

[21] Ambo dalle Darmawati, *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital,* Jakarta: Kaafah Learning Center, 2019, hlm. 103

a. Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Dalam pembelajaran mufradāt, guru harus menyiapkan kosa kata yang tepat bagi siswa-siswanya. Oleh karena itu guru harus berpegangan pada prinsip-prinsip dan kriteria yang jelas. Adapun prinsip-prinsip dalam pemilihan mufradāt yang akan diajarkan kepada pembelajar asing (selain penutur Arab) adalah sebagai berikut:

1) Tawatur (Frequency) artinya memilih mufradāt (kosa kata) yang sering digunakan.
2) Tawazzu' (Range) artinya memilih mufradāt yang banyak digunakan di negara-negara Arab, yakni tidak hanya banyakdigunakan di sebagian negara Arab.
3) Mattahiyah (Avalability) artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.
4) Ulfah (Familiarity), artinya memilih kata-kata yang familier dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunanya. Seperti kata syamsun lebih terkenal dari pada katadzuka' walaupun artinya sama.
5) Syumūl (Coverege), artinya memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidangtertentu. Contoh kata baitun lebih baik dipilih dari pada manzil karena penggunaannya lebih umum.
6) Ahammiyah, artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh siswa daripada kata-kata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan.
7) U'rubah, artinya memilih kata-kata Arab, yakni memilih kata Arab walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain.

Contoh memilih kata hātif daripada telepon, atau kata miŻya' daripada kata radio dan lain-lainnya.[22]

b. Teknik Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Effendi menjelaskan lebih rinci tentang tahapan dan teknik-teknik pembelajaran kosakata atau pengalaman peserta didik dalam mengenal dan memperoleh makna kata sebagai berikut:[23]

1) Mendengarkan kata
2) Mengucapkan kata
3) Mendapatkan makna kata
4) Membaca kata
5) Menulis kata
6) Membuat kalimat

c. Tujuan Pembelajaran Kosakata (Kosakata)

1) Menambah pengetahuan kosakata baru Dengan mempelajari kosakata paling tidak mempunyai pengetahuan baru dan bisa kita ucapkan ketika kita ingin menyusun sebuah kalimat dengan sempurna.
2) Melatih melafalkan dengan baik dan benar. Dengan belajar kosakata kita akan tau cara melafalkannya secara baik dan benar sekiranya dapat di mengerti oleh yang mendengarkan.
3) Memahami kosakata baru baik secara denotasi maupun konotasi Jauh dari itu kita dapat memahami arti kata yang sebelumnya tidak pernah kita tau baik arti secara denotasi atau konotasinya. Sehingga kita tidak tertipu dengan adanya satu kata banyak arti atau sebaliknya.
4) Mampu merangkainya menjadi suatu bahasa lisan atau tulisan Pada taraf yang lebih matang adalah kita mampu

[22] Bisri Msutofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab,* Malang; UIN Maliki Press, 2011, hlm. 69.

[23] A Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab,* Malang: Misykat, 2005, hlm. 2.

mengaplikasikannya dalam sebuah bahasa lisan atau tulisan dengan pemilihan kata yang tepat dan tersusun, sehingga tercipta bahasa yang mudah di pahami dan tulisan yang mudah di mengerti.[24]

Diantara tujuan utama pembelajaran kosakata bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1) Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa atau mahasiswa, baik melalui bahan bacaan maupun fahm al-Masmu.
2) Melatih siswa atau mahasiswa untuk dapat melafalkan mufradāt itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
3) Memahai makna kosa kata, baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradāt itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.

3. Metode Bernyanyi

a. Defenisi Metode Benyanyi

Metode pembelajaran bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya sayir-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang gembira dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

---

[24] Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahsa Arab Inovatif,* Malang: UIN Maliki Press, 2022, hlm. 79.

Selain itu, dalam pembelajaran bahasa juga perlu diperhatikan akan tumbuhnya percaya diri (*self-confidence*) pada siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga metode pembelajaran bernyanyi dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa arab. Dan pembelajaran bahasa arab dengan metode bernyanyi memiliki manfaat sebagai berikut;

1) Memberikan semangat dan motivasi diri siswa dalam belajar
2) Menghilangkan rasa malu siswa dengan adanya partisipasi siswa bersama teman-temannya pada saat benyanyi
3) Menjadikan siswa terbiasa dalam mengucapkan kosa kata dan keluarnya huruf dari makhrojnya dengan benar
4) Meningkatkan pengetahuan umum, adat istiadat yang luhur, nilai-nilai dan cita-cita yang benar, sehingga dapat meningkatkan pendidikan mereka dan mendidik mereka dengan moral leluhur dan perilaku yang baik.

Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dalam implementasinya. Begitu juga dengan metode menyanyi yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun yang menjadi kelebihan metode bernyanyi adalah sebagai berikut:[25]

1) Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
2) Materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik.
3) Dapat meransang imajinasi peserta didik.
4) Dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.
5) Peserta didik akan lebih aktif ketika mengikuti proses pembelajaran.
6) Dapat memberikan stimulus yang cukup kuat pada otak sehingga mendorong aspek kognitif siswa dengan cepat.

[25] Musbikin Imam, *Mendidik Anak Kreatif,* Yogyakarta: PT Mitra Pustaka, 2007, hlm. 76.

Selain beberap kelebihan yang telah penulis jelaskan di atas, metode bernyanyi tidak terlepas dari kekurangan yaiut sebagai berikut:[26]

1) Susasan kelas akan berisik dan dapat mengganggu kelas lain.
2) Hasilya kurang maksimal apabila diterapkan pada anak pendiam dan kurang suka bernyanyi.

Secara tidak lansung proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dapat membuat peserta didik lebih mudah mengingat materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Namun, jika seseorang guru terlalu fokus pada bernyanyi daripada materi pembelajaran itu sendiri, pembelajaran dengan metode bernyanyi akan menjadi tidak efektif.

Oleh karena itu, perlu adanya porsi yang seimbang antara bernyanyi dan belajar saat menggunakan metode bernyanyi di kelas. Hal tersebut dengan dijadikan sebagai pertimbangan dan pedoman guru yang sedang mencari metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, metode bernyanyi digunakan untuk membuat pembelajaran yang semula membosankan menjadi menyenangkan. Namun, memilih lagu ketika digunakan dalam proses pembelajaran sangatlah penting.

Menurut Ahmad Qomarudin dalam jurnal penelitiannya, ada beberapa teknik yang harus diperhatikan sebagai referensi atau acuan saat menggunakan lagu yaitu:[27]

---

[26] Ibid, hlm. 77.

[27] Qomarudin, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat,* Jurnal Tawadhu, Vol. 1, No. 2

1) Nada lagu atau musik yang digunakan harus sesuai dengan nilai hiburan yang mampu menyenangkan peserta didik.
2) Hindari kerumitan nada ketika bernyanyi. Rumitnya nada akan menyulitkan peserta didik untuk memahami pelajaran.
3) Dalam memilih lirik lagu, seorang pendidik harus mampu memberikan lagu yang telah dikenal orang banyak dan lirik yang sederhana sehingga mudah diingat oleh siswa.
4) Lirik yang dipilih harus sesuai dengan umur siswa.
5) Memastikan bahwa lagu tersebut digunakan dengan benar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. **Langkah-langkah Metode Benyanyi**

1) Perencanaan

Adalah tahapan awal dalam menentukan apa yang akan dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran yang terdiri dari: a. Penetapan tujuan pembelajaran b. Penetapan materi pembelajaran c. Menetapkan metode dan teknik pembelajaran d. Menetapkan evaluasi pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Berupa pelaksanaan apa saja yang tela direncanakan, yang terdiri dari : a. Kegiatan awal: guru memberitahukan lagu yang akan dinyanyikan bersama, dan memberi contoh bagaimana seharusnya Lagu itu dinyanyikan, serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya.

Kegiatan tambahan: anak diajak mendramatisasikan lagu, misalnya dua mata saya, yaitu dengan menunjuk organ-organ tubuh yang ada didalam lirik lagu. c. Kegiatan pengembangan: guru membantu anak mengenal nada tinggi dan rendah dengan alat musik, misalnya pianika.

3) Tahap penilaian

Dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak secara individual maupun kelompok.[28]

4. Hafalan *Mufradat* Bahasa Arab

Pembelajaran memiliki definisi sebagai bentuk usaha seorang guru dalam memberikan pelajaran kepada para siswa. [29] Pembelajaran yang baik hendaknya mengikuti salah satu prinsip umum pembelajaran, yaitu melaksanakan pembelajarandengan melihat sikap dari diri pribadi peserta didik yang meliputi perkembangan emosional,dan intelektual yang terdapat pada masing-masing siswa.[30]

Sedang menurut salah satu ilmuan, Oemar Hamalik mengungkapkan jika teori pembelajaran merupakan salah satu tekhnik pentransferan ilmu dari seorang guru kepada para murid dengan menciptakan suasana kelas yang kondusif. Untuk mencapai target pembelajaran yang telah dirancang, setidaknya beberapa unsur yang dapat saling memberikan pengaruh seperti unsur manusiawi, fasilitas atau perlengkapan.[31]

Pembelajaran dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi diantara tiga elemen, yakni antara guru, siswa, dan materi yang yang akan disampaikan. Sebuah interaksi tidak akan berjalan mulus apabila tidak ada pemberian/dukungan berbentuk sarana-prasarana yang memadai dalam penyampaian pesan pada kegiatan belajar. Pun demikian, dalam proses KBM bahasa Arab, ketiga komponen tersebut tidak boleh saling berpisahan melainkan harus saling mengikat.

---

[28] Abdul Majid. Strategi Pembelajaran, Bandung. PT Remaja Rosda, 2016, hlm 20.

[29] Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer,* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008, hlm. 2.

[30] Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab,* Jogja: Diva Press, 2012, hlm. 28.

[31] Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran,* Jakarta: Bumi Aksara, 1995, hlm.57.

Pada hakikatnya, pengaktualisasian ide, perasaan, ilmu pengetahuan, dan sebagainya adalah bentuk ekspresi pada satu aspek, yaitu bahasa, termasuk Bahasa Arab. Dalam sudut pandang pemerintah, bahasa Arab dianggap sebagai bahasa asing yang memiliki kedudukan strategis yang dapat dibuktikan pada Peraturan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Tujuan bahasa Arab menurut peraturan tersebut dapat terbagi atas:

a. Menginformasikan kepada khalayak umum akan penting dan bergunanya seseorang dalam mempelajari bahasa Arab. Terlebih bagi seorang yang mendalami bidang keagamaan.
b. Memberikan sebuah keterangan/penjelasan terkait hubungan kuat antara bahasa dan budaya. Maka bagi peserta didik diharapkan untuk mempunyai pengetahuan luas pada ilmu budaya.
c. Fungsi mempelajari bahasa Arab bagi kalangan MI adalah agar peserta didik memahami setidaknya bagaimana peran bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari. Selain daripada itu, pengajaran Bahasa Arab sangat erat hubungannya dengan pelajaran agama lainnya. Karena melalui pembelajaran bahasa Arab siswa diharapkan dapat sedikit demi sedikit mampu untuk berkomunikasi.[32]

5. Mufradat Bahasa Arab

Salah satu komponen dalam bahasa arab adalah mufradat atau kosakata dalam bahasa arab, mufradat merupakan kumpulan beberapa kata atau kosa kata yang diketahui oleh seseorang atau etnitas lain merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.

Kosa kata juga dapat didefenisikan sebagai kumpulan kata-kata yang mungkin dipahami dan digunakan seseorang untuk menyusun kalimat baru. Kosa kata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang perlu kita kuasai. Kosa kata ini digunakan dalam bahasa tertulis

[32] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011. Hlm. 57.

dan lisan dan merupakan cara untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab seseorang.[33]

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam sebuah penelitian, tidak bisa terpisahkan dari salah satu unsur, yaitu kajian pustaka. Kajian pustaka difungsikan sebagai relevansi terhadap suatu pokok permasalahan yang kemudian dipersiapkan sumber rujukannya dan dikaji melalui suatu penelitian. Selain itu, adanya kajian pustaka adalah sebagai pembanding dari penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang sama yang dapat digunakan sebagai pendukung karya ilmiah ini. Berikut penulis uraikan kajian pustaka pada penilitian ini, yaitu:

1. Pertama, skripsi yang ditulis oleh Vely Septiani (2018) UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Purwokerto Barat". Dalam skripsi ini, menunjukka hasil bahwa penerapan metode bernyanyi sangat membantu siswa dalam proses menghafal kosakata Bahasa Arab. Suasana kegiatan pembelajaran pun menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran Baha Arab. Sedangkan perbedaanya terletak pada tempat penelitian, jenjang pendidikannya dan penggunaan lagu sebagai metode pembelajaran.
2. Kedua, Jurnal oleh Noviya Ekasanti, Jurnal Inovasi dan riset Akademik, penerbit JIRA tahun 2021 yang berjudul: "Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Mufradat di Tingkat Madrasah Aliyah". Dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran mufrodat dengan menggunakan media lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran alternatife dan sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MIPA MAN 1 Mojokerto.

---

[33] Saiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif,* Malang: UIN Maliki Press Malang, 2011. Hlm. 61.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, tempat penelitian dan tingkatan kelas peserta didik. Penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas, tempat penelitian di MAN 1 Mojokerto dan subjeknya kelas X MIPA1. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif di SD IT AL AZHAR Rumbio Jaya.

3. Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Maidah (2019) Institut Ilmu AlQur'an Jakarta yang berjudul "Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Asmaul Husna di TPQ Nurmedina Pondok Cabe Tangerang Selatan". Skripsi ini menjelaskan tentang penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran asmaul husna. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran asmaul husna di TPQ tersebut berjalan efektif. Persamaan dalam penelitian ini adalah samasama menggunakan metode bernyanyi. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembelajarannya dan tempat penelitian.
4. Keempat, Jurnal oleh Masfiyatul Asriyah, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam, penerbit An Naba tahun 2021 yang bejudul "Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosakata Bahasa Arab siswa kelas VII". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Metode Drill dapat meningkatkan hafalan kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Teluk Betung Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil siklus I sebesar 64,70% ke siklus II sebesar 82,35% untuk hasil tes lisan.

   Persamaannya adalah membahas tentang pembelajaran kosakata Bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yanitu menggunakan metode drill, sedangkan yang penulis teliti menggunakan metode bernyanyi. Kemudian jenis penelitian pada skripsi ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas dan tingkatan peserta didik pada

siswa SMP kelas VII. Sedangkan yang penulis teliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan subjeknya adalah siswa kelas 4 SDIT Al Azhar Rumbio Jaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menggambarkan secara mendalam peroses Implementasi Metode Bernyayi Dalam Meningkatkan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Azhar Rumbio Jaya. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.[34]

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan, memaparkan secara objektif mengenai Implementasi Metode Bernyayi Dalam Meningkatkan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar Rumbio Jaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi dari objek yang akan diteliti secara lansung, melalui observasi secara lansung ke lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakn di SD IT Al Azhar Rumbio Jaya.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang lansung dikumpukan oleh peneliti dari sumber data pertama. Data primer diperoleh peneliti dengan

[34] Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 6.

melakukan wawancara. Sumber data dari wawancara yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti atau disebut juga sebagai responden. Adapun yang menjadi responden dalam sumber data penelitian ini yaitu guru bahasa arab kelas 4 SD IT Al-Azhar Rumbio Jaya yang berjumlah 2 orang, ustadzah meri dan ustadz riadi. Selain itu data diperoleh melalui obeservasi yaitu menunjukkan bahwa sumber data berupa suatu proses pembelajaran bahasa arab di kelas 4.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak lansung memberikan data kepada peneliti[35]. Data sekunder data tambahan yang dibutuhkan penulis. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data mengenai dokumentasi berupa gambar-gambar atau foto-foto, beberapa arsip lainnya meliputi sejarah didirikannya SD IT Al-Azhar Rumbio Jaya, visi dan misi, serta struktur organisasi sekolah.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan secara lansung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan, baik itu yang sedang berlansung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.[36]

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari

[35] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* Bandun: Alfabeta, 2017, hlm.193.

[36] Uswatun Khasanah, *Pengantar Mikroteaching,* Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020, hlm. 25.

orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.[37]

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban telah disiapkan, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul data mencatatnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.[38] Dokumentasi pada saat wawancara ataupun observasi berlangsung dokumentasinya berguna sebagai bukti/ dasar yang tidak dapat disangkal secara hukum untuk membela diri terhadap tuduhan, salah tafsir, dan fitnah.

---

[37] Fadhallah, *Wawancara*, Jakarta Timur: UNJ Press, 2020, hlm. 2.

[38] Muh Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian,* (*Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus,* Jawa Barat: CV Jejak, 2017, hlm. 74.

E. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data merupakan rangkaian proses memadukan data-data yang diperoleh yang dikonfirmasikan dengan landasan teori yang relevan terhadap data penelitian untuk menghasilkansuatu kesimpulan ilmiah. [39]

Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Hubberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Reduksi data Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dimana data yang tidak diperlukan ataupun data yang diperlukan harus disimpan dengan baik dan penelitipun haru bisa memilih data-data yang terbaik.
2. Penyajian Data Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.[40]

   Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Untuk itu data kualitatif berupa hasil wawancara dan observasi perbandingan nilai

---

[39] Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data,* Yogyakarta: IKAPI, 2018, hlm. 25.

[40] Salim, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Ciptapustaka Media, 2016 , hlm. 148.

siswa nantinya akan disajikan secara naratif. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini antara lain: 1) Penyajian hasil nilai harian/raport 2) Penyajian hasil wawancara 3) Penyajian hasil dokumentasi Dari hasil diatas kemudian disimpulkan berupa data temuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan Langkah terakhir ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel.

   Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah sebuah deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih gelap sehingga diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori. Jelasnya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah suatu jalinan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis.[41]

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Menurut Djam'an Satori triangulasi adalah menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[42] Metode triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data.

---

[41] Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik,* Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019, hlm. 124.

[42] Ridwan dan Fajar Awaluddin, *Penerapan Metide Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Dan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raofhatul Atfhal,* Jurnal Pendidikan, Vol. 13, No. 1, Juni 2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat SD IT Al-Azhar Rumbio Jaya

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Azhar Rumbio Jaya merupakan salah satu sekolah Dasara salafiah yang mengkolaborasikan antara ilmu agama dan ilmu-ilmu umum dalam rangkan mencetak generasi Islami yang berpegang teguh kepada Al-Quran dan Hadits Nabi, sesuai dengan pemahaman Ahlussunnah waljamaah. Alamatnya Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Azhar Rumbio Jaya adalah di Desa Alampanjang, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

2. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari pendirian Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Azhar Rumbio Jaya adalah sebagai berikut :

a. Melahirkan generasi Islam yang hafizh Al-Quran
b. Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan tentang ajaran agama Islam,
c. Berupaya meciptakan masyarakat yang mencintai Al-Quran
d. Menciptakan tempat pembinaan dan pendidikan Akhlaq, mental dan sepiritual
e. Ikut serta membantu pemerintah dalam usaha peningkatan mutu Sumber Daya Manusia.
f. Pengadaan sekolah yang dekat dengan rumah tinggal sehingga memudahkan orang tua yang memiliki keterbatasan waktu dalam mengasuh anak agar mendapatkan pendidikan yang baik
g. Membantu peran orang tua dalam upaya pendidikan nilai-nilai agama.

h. Mempersiapkan generasi penerus agar menjadi manusia yang cerdas dan mandiri.

Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

NO	NAMA	L/P	JABATAN
1.	**ZAKARIA, S.H.I**	L	KEPALA SEKOLAH
2.	**ANDRINUR, S.Pd**	L	KURIKULUM
3.	**AFRIADI**	L	OPERATOR
4.	**NURFADILLAH, S.E**	P	TATA USAHA
5.	**SRI GUSNITA, S.Kom**	P	BENDAHARA
6.	**GUSRI WIDIA WATI, S.Sos**	P	WALI KELAS
7.	**DESMAWATI, S.Pd**	P	WALI KELAS
8.	**SUHRIADI, S.Pd**	L	WALI KELAS
9.	**RIFKA ZAHERA, S.Pd**	P	WALI KELAS
10.	**WIRDA KHUMAIRO, S.H**	P	WALI KELAS
11.	**RAMA ANDIKA, S.Pd**	L	BIDANG STUDI
12.	**ASYRI NABILA**	P	GURU PENDAMPING
13.	**RINI SAPTA YULIS, S.Pd**	P	WALI KELAS
14.	**GUSTANIA KAMIRIA, S.Sos**	P	GURU PENDAMPING
15.	**RIRI JUMARNIS, S.Pd**	P	WALI KELAS
16.	**PUTRI SAVERA, S.Pd**	P	WALI KELAS
17.	**ISTI NANDA WIDYA, S.Pd**	P	WALI KELAS
18.	**SITI MARYAM, S.Pd**	P	GURU PENDAMPING
19.	**MUHAMMAD RIADHI HARLY, S.Pd**	L	GURU PENDAMPING
20.	**NAELA WILZON S.Pd.I**	L	BIDANG STUDI
21.	**WAHYUNI**	P	GURU PENDAMPING
22.	**MUT ALFIANA**	P	GURU PENDAMPING

23.	**SUCI RAHMADANI**	P	GURU PENDAMPING
24.	**SRI HANDAYANI, S.Pd**	P	GURU PENDAMPING
25.	**ARTIKA WAHYUNI, S.Pd**	P	WALI KELAS
26.	**SISKA RAMADANI, S.Pd**	P	GURU PENDAMPING
27.	**RISKI RAHMADI S.I.Kom**	L	BIDANG STUDI
28.	**VANI ALVIONITA S.I.Kom**	P	GURU PENDAMPING
29.	**NURUL IHSAN ISLAMI**	L	BIDANG STUDI
30.	**SYUKRO AINUL IZZAH S.H**	P	WALI KELAS
31.	**NANDA CAHAYA ALNUR S.Pd**	P	GURU PENDAMPING
32.	**NUR AINI S.H**	P	BIDANG STUDI
33.	**FAHRUROZI S.H**	L	GURU PENDAMPING

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi lembaga penyelenggara pendidikan tahfiz Al Qur`an yang handal dan propesional sesuai dengan Al Qura`n dan Hadits.

b. Misi

1) Menanamkan keimanan sebagai pondasi kehidupan
2) Mengajarkan dan menghapal Al-Quran dan Hadits sebagai pedoman umat Islam
3) Membentuk kepribadian yang Islami
4) Membimbing anak didik agar disiplin, cerdas dan hidup dalam syari`at islam.

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas IV SD IT Al-Azhar Rumbio Jaya

Metode menyanyi menjadi hal sangat fundamental bagi SDIT Al Azhar Rumbio Jaya dalam mengajarkan bahasa arab kepada siswanya. Terutama dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab agar para siswa bisa memahami dan bisa menterjemahkan kalimat bahasa arab yang dipelajari. Metode bernyanyi merupakan metode yang efektif digunakan dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab bagi para siswa terutama untuk jejang Sekolah Dasar. Dengan adanya penerapan belajar dan mengajar menggunakan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab dapat memudahkan siswa dalam menghafal kosa kata tanpa harus menghafal. Dan juga dengan adanya metode ini, belajar bahasa arab lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sebab anak-anak bisa belajar sambil bermain tanpa harus tertekan dengan banyaknya hafalan.

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan guru bahasa arab di SD IT Al-Azhar Rumbio Jaya sebagai berikut:

> "Metode bernyanyi menjadi cara yang sangat penting kami lakukan di SDIT Al Azhar Rumbio Jaya dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab, sebab dengan diterapkan metode menyanyi ini anak-anak menjadi senang dan tidak tertekan dengan banyaknya kosa kata bahasa arab yang harus dihafal. Dengan metode tersebut dapat menjadikan hafalan kosa kata bahasa arab para siswa lebih efektif dan efisien".

Dalam menerapkan metode bernyanyi untuk proses pembelajaran bahasa arab, terutama dalam meningkatkan kosa kata kepada siswa, dibutuhkan langkah-langkah yang baik dan benar, sesuai dengan keadaan dan situasi para siswa di sekolah. Penerapan langkah-langkah tersebut dibutuhkan perencanaan yang baik dan benar pula agar metode bernyanyi yang diimplementasikan bisa teraplikasikan secara efektif dan efisien.

a. Perencanaan

Adapun perencanaan yang dilakukan oleh guru SD IT Al Azhar Rumbio Jaya yaitu penetapan materi kosa kata, penetapan pemilihan lagu, penetapan metode pembelajaran dan evaluasi terhadap siswa. Pernyataan di atas sesuai dengan apa yang disampaikan oleh uztadzah meri sebagai guru bahasa arab di SD IT AL Azhar Rumbio Jaya sebagai berikut:[43]

> "Dalam penerapan metode bernyanyi kepada siswa dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab, tentu dibutuhkan perencanaan yang matang, seperti penetapan materi, pemilihan lagu yang sesuai dengan siswa, model pembelajarannya dan evaluasi kepada siswa. Semua itu dilakukan agar metode tersebut bisa efektif dan efisien, sehingga sesuai dengan apa yang menjadi harapan dalam pembelajaran ini yaitu anak-anak mengusai kosa kata bahasa arab dengan baik dan benar.".

Dalam penyusunan materi kosa kata bahasa arab, Ustazah Meri membuat daftar yang berhubungan dengan benda-benda, tempat, fasilitas dan lain sebagainya yang berhubungan dengan sekolah. Ini bertujuan agar para siswa mudah menghafal kosa kata tersebut, karena hal itu berhubungan dengan kosa kata yang berada di sekitarnya. Seperti kosa kata bahasa Arab tentang seragam sekolah, fasilitas sekolah dan benda-benda yang ada di dalam kelas.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru di SD IT Al-Azhar Rumbio Jaya sebagai berikut:[44]

> "Materi kosa kata kami pilih itu berdasarkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah, ini bertujuan untuk memudahkan anak-anak menghafalnya sehingga bisa menghemat waktu untuk menghafalnya dan anak-anak tidak kesusahan juga. Adapun kosa kata yang kami susun seperti kosa kata yang berkaitan dengan benda-benda yang ada di dalam kelas seperti pena, meja dan lain sebagainya, kosa kata tentang fasilitas sekolah seperti kantor, toilet, mushallah dan lain-lain dan juga tentang seragam sekolah contohnya jilbab, sepatu dan lain sebagainya."

[43] Hasil Wawancara Penulis Dengan Ustadzah Meri Pada Tanggal 17 Juni 2025
[44] Hasil Wawancara Penulis Dengan Ustadzah Meri Pada Tanggal 17 Juni 2025

Gambar 4.2
Mufradat Pembelajaran

Perencanaan yang kedua yang dilakukan oleh guru bahasa arab SD IT Al Azhar Rumbio Jaya untuk meningkatkan kosa kata siswa yaitu pemilihan lagu atau nada. Pemilihan lagu atau nada sangat penting dilakukan oleh para tenaga pendidik dalam menerapkan metode bernyanyi, sebab dengan pemilihan lagu yang tepat sesuai dengan keadaan siswa dapat meningkatkan kemudahan menghapal bagi para siswa.

Terkait dengan pemilihan lagu ini, guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya cenderung memilih lagu-lagu yang berhubungan dengan anak-anak, seperti lagu Naik Becak, Potong Bebek Angsa, dan Anak Kambing Saya. Lagu tersebut dipilih karena menyesuaikan dengan siswanya, sebab siswa yang diajar adalah anak SD, maka lagu-lagu yang berhubungan dengan anak-anak sangat efektif digunakan.

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:[45]

> "Pemilihan lagu yang kami lakukan itu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa yang kami ajar. sebagaimana siswa yang kami ajar adalah siswa SD, maka kami memilih lagu-lagu yang bernuansakan anak-anak, seperti lagu Naik Becak, Potong Bebek Angsa dan Anak Kambing Saya. Dengan pemilihan lagu

[45] Hasil Wawancara Penulis Dengan Ustadz Riadi Pada Tanggal 18 Juni 2025

> yang tepat dengan audiennya akan meningkatkan keefektifan dalam proses belajar bahasa arab, terutama dalam peningkatan kosa kata para siswa."

Sebagaimana penjelasan di atas bahwa lagu-lagu atau nada yang dipilih yaitu lagu-lagu yang bernuansakan anak-anak, seperti Naik Becak, Potong Bebek Angsa dan Anak Kambing Saya. Adapun penerapan lagunya adalah kosa kata yang berhubungan dengan Seragam Sekolah itu menggunakan lagu Potong Bebek Angsa, untuk kosa kata benda-benda di kelas itu menggunakan lagu Naik Becak dan untuk kosa kata Fasilitas Sekolah itu menggunakan lagu Anak Kambing Saya.

Penjelasan di atas sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan ustadzah SD IT Al-Azhar Rumbio Jaya sebagai berikut:[46]

> "Setiap susunan kosa kata yang kami buat memiliki lagu yang berbeda, ini bertujuan agar mempunyai variasi yang berbeda dari setiap kosa kata yang akan dihapal, sehingga membuat anak-anak tidak bosan jika hanya memiliki satu lagu. Seperti kosa kata benda-benda di kelas itu kami menggunakan lagu Naik Becak, kosa kata seragam sekolah kami menggunakan Potong Bebek Angsa dan kosa kata fasilitas sekolah itu menggunakan lagu Anak Kambing Saya."

b. Pelaksaan

Pelaksaan adalah pengaplikasian dari sebuah perencanaan yang telah dibuat. Pelaksaan merupakan suatu proses yang sangat penting dilakukan dengan baik dan benar agar apa yang sudah direncanakan bisa berjalan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan ini ada beberapa implementasi yang dilakukan oleh guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab kepada siswa Kelas IV yaitu:

1) Menjelaskan tentang lagu

Lagu yang akan dibawakan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab haruslah sesuai dengan nadanya. Ini dilakukan agar ada sinkronisasi antara kosa kata yang dibaca dengan lagu yang dibawakan. Berdasarkan observasi penulis terhadap kajian peneliti

[46] Hasil Wawancara Penulis Dengan Ustadzah Meri Pada Tanggal 17 Juni 2025

bahwa penulis melihat bagaimana guru menjelaskan terlebih dahulu bagaiaman memasukkan penggalan kosa kata bahasa arab kedalam lagu yang dibawakan, sehingga para siswa bisa mempraktekkan dengan baik dan benar nantinya.

Seperti kosa kata tentang benda-benda di dalam kelas. Guru SDIT Al Azhar memberikan contoh kepada siswa dari kosa kata mana yang pertama yang akan dinyanyikan dan seperti apa menyanyikannya. Guru tersebut mempraktekkan terlebih dahulu baru setelah para siswa disuruh untuk mempraktekkannya. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:[47]

> "Dalam prakteknya metode bernyanyi ini, telebih dahulu kami menjelasakan kepada para siswa bagaimana cara memasukkan kosa kata dalam lagu tersebut. Setelah kami sudah menjelaskannya baru nanti para siswa disuruh praktek bersama dulu untuk menyanyikan lagu yang sudah dijelaskan tersebut. Ini bertujuan agar siswa paham dalam implementasinya."

2) Menyanyikan Setiap Pagi

Untuk akselerasi penghafalan kosa kata dan mudah dikuasai oleh para siswa, guru bahasa arab SDIT Al Azhar Rumbio Jaya berkoordinasi dengan wali kelasnya untuk dinyanyikan setiap pagi sebelum pelajaran dimulai setiap harinya. Dengan cara tersebut para siswa akan cepat menghafal kosa kata tanpa harus menghafal, sebab dengan seringnya suatu materi diulang-ulang akan mempermudah mempercepat para siswa dalam menghafalkan kosa kata bahasa arab tersebut.

Pernyataan senada dengan apa yang disampaikan oleh narasumber kepada penulis sebagai berikut:[48]

> "Untuk mempercepat anak-anak menghafal kosa kata, kami saling berkoordinasi dengan para wali kelas untuk dinyanyikan setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, dan alhamdulillah

[47] Hasil Wawancara Penulis Dengan Ustadz Riadi Pada Tanggal 18 Juni 2025
[48] Hasil Wawancara Penulis Dengan Ustadz Riadi Pada Tanggal 18 Juni 2025

prakteknya dilapangan berjalan dengan baik, para wali kelas berkoordinasi dengan baik dengan menerapkan cara tersebut sehingga tidak butuh waktu yang lama, sehingga sebagaian besar anak-anak sudah hafal kosa katanya."

Gambar 4.3
Belajar bahasa arab dengan metode bernyanyi

Penghafalan kosa kata merupakan hal pertama yang harus dikuasai oleh para siswa untuk bisa berbahasa arab. Oleh karena itu sebelum dimulai dengan membawakan lagu, terlebih dahulu anak-anak disuruh membaca kosa kata yang sudah diberikan oleh gurunya. Dalam hal ini, guru SDIT Al Azhar Rumbi Jaya mencetak kosa kata ke dalam kertas HVS untuk dibagikan kepada para siswa kelas 4. Ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam mempraktekkannya. Yang mana dalam hal ini siswa disuruh

menyanyikan lagu-lagu yang sudah dijelaskan oleh gurunya setelah itu dipraktekkan dengan melihat teks yang sudah dibagikan.

Sebagaimana wawancara yang sudah penulis lakukan dengan guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya sebagai berikut:[49]

> "Dalam prakteknya metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata para siswa, kami selalu membuat hal-hal yang memudahkan para siswa dalam pengaplikasian metode tersebut, salah satu caranya yaitu dengan memberikan selembaran kosa kata yang sudah kami cetak untuk dibagikan kepada para siswa, selain memudahkan untuk prakteknnya para siswa kelas 4 juga bisa membaca di rumah, sehingga ini meningkatkan peluang untuk para siswa menghafal kosa kata.

3) Target Waktu Penghafalan

Waktu merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh para siswa dalam menghafala kosa kata bahasa arab. Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru bahasa arab SDIT Al Azhar Rumbio Jaya bahwa waktu yang dibutuhkan untuk menghafal satu materi kosa kata bahasa arab yaitu 2 minggu. Ini bertujuan untuk memberikan stimulus kepada para siswa agar cepat menghafal kosa kata tersebut. Dengan adanya diberikan stimulus waktu para siswa bisa peduli dan perhatian dengan pembendaharaan kosa kata yang diberikan sehingga para siswa kelas 4 berlomba-lomba untuk menghafalnya sebelum *deadline* waktu yang diberikan.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:[50]

> "Terkait dengan target waktu penghafalan bagi siswa, kami memberikan estimasi 2 minggu dimulai dari awal kosa kata diberikan dan diajarkan cara menyanyikannya, ini bertujuan untuk mendisiplikan hafalan para siswa dan memberikan stimulus untuk berlomba-lomba dalam penghafalan"

[49] Hasil Wawancara Penulis Dengan Ustadzah Meri Pada Tanggal 17 Juni 2025
[50] Hasil Wawancara Penulis Dengan Ustadzah Meri Pada Tanggal 17 Juni 2025

Walaupun tidak semua siswa yang mencapai target tersebut, tapi lebih separuh siswa sudah mencapai target, sehigga para siswa yang masih belum hafal kosa kata terus termotivasi untuk cepat menyelesaikan hafalannya. Sebab, para siswa yang tidak mencapai target merasa malu dengan kawannya yang sudah hafal dan siswa yang belum hafal ini terus terstimulus untuk memberikan *effort* lebih dalam menghafal kosa kata seperti kawan-kawannya yang lain.

c. Evaluasi (Penilaian)

Metode benyanyi merupakan metode yang efektif serta menarik yang bisa diterapkan oleh para guru dalam proses pembelajaran, terutama dalam penguasaan kosa kata bahasa arab. Salah satu bukti metode ini efektif yaitu banyak para siswa yang hafal kosa kata bahasa arab dalam kurun waktu yang tidak lama.

Hampir sebagaian besar siswa kelas 4 SDIT Al Azhar Rumbio Jaya sudah hafal kosa kata bahasa arab dalam kurun waktu seminggu. Dari 50 jumlah siswa kelas 4 yang terdiri dari 24 perempuan dan 26 laki-laki sudah lebih separuh siswa sudah bisa menghafal kosa kata dan mempraktekkannya menggunakan lagu.

Evaluasi ini dilakukan kepada setiap siswa kelas 4 setelah 2 minggu waktu proses penghafalan. Ini bertujuan untuk melihat berapa banyak siswa yang sudah hafal setiap materi kosa kata bahasa arab yang diberikan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara menguji setiap individu tentang hafalannya. Selain disuruh untuk mempraktekkan pelafalan kosa kata yang diberikan melalui lagu, para siswa juga dites dengan menanyakan satu persatu kosa kata secara random untuk memperkuat hafalannya.

Karena beberapa anak hanya bisa menyebutkan arti kosa kata lewat lagu tapi tidak dengan mengujinya dengan menyebutkan satu per satu arti kosa kata yang diberikan. Karena anak-anak sudah terdoktrinasi dengan lagu sehingga hanya fokus pada lagu saja tanpa mengingat arti dari setiap kosa kata satu per satu. Oleh sebab itu dengan adanya ujian

tanya jawab tentang kosa kata tanpa lagu dapat memberikan kekokohan terhadap hafalannya.

2. Faktor Pendukung dan penghambat implementasi metode bernyanyi dalam Pembelajaran kosa kata Bahasa Arab pada siswa kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar Rumbio Jaya

a. Faktor Pendukung

Implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar Rumbio Jaya tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung yang secara signifikan memperkuat efektivitas pembelajaran menggunakan metode bernyanyi. Faktor-faktor ini saling berkaitan dan menjadi pondasi penting dalam pencapaian tujuan pembelajara kosakata bahasa arab menggunakan metode bernyanyi pada kelas 4 SDIT Al Azhar Rumbio Jaya. Berdasarkan hasil observasi terhadap praktik di lapangan, berikut ini faktor-faktor pendukung utama:

1) Pembelajaran jadi menyenangkan

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran bernyanyi ini melibatkan peserta didik secara aktif di dalam kelas, peserta didik cenderung lebih antusias dan termotivasi saat belajar sambil bernyanyi, karena peserta didik tidak hanya mendengarkan saja, tetapi juga ikut berpatisipasi dalam menyanyikan lagu. Sehingga dengan penerapan metode bernyanyi ini para siswa merasa senang dan tidak merasa beban dalam mempelajari kosakata bahasa arab.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:

> "Penerapan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran kosakata bahasa sangatlah efektif digunakan, sebab siswa

menjadi aktif dan senang sehingga menjadi pembelajaran lebih efektif dan efisien"[51]

2) Ketersedian Materi Lagu yang Sesuai

Pemilihan lagu dengan karakter siswa sangat penting diperhatikan, sebab lagu akan menjadi efektif apabila ada kesesuain antara siswa dengan lagu yang dibawakan. Dan pemulihan lagu ini menjadi faktor pendukung dalam fundamental penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa arab pada siswa.

Dalam pemilihan lagu ini, guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya sudah dilakukan secara baik, sebab pemilihan lagu tidak random begitu saja, tetapi juga melihat karakter dan kondisi para siswa. Sebagaiman pemilihan lagu yang dilakukan oleh guru S SDIT Al Azhar Rumbio Jaya yaitu dengan memilih lagu-lagu yang bernuansa anak-anak, ini bertujuan agar lagu mudah dihafal, sehingga dalam pembawaan memasukkan mufradat dalam lagu tersebut menjadi mudah.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:[52]

> "Pemilihan lagu memang sesuatu yang sangat penting diperhatikan dalam menggunakan metode bernyanyi untuk pembelajaran kosakata bahasa arab. Sebab tanpa lagu yang tepat dengan karakter para siswa akan menjadikan metode tersebut tidak efektif. Sebagaimana yang kami lakukan dalam implementasi metedo bernyanyi ini dalam pembelajaran kosakata bahasa arab yaitu memilih lagu-lagu yang bernuansa anak-anak, sebab lagu tersebut sangat dekat dengan karakter para siswa.

3) Kreatifitas Guru

[51] Hasil Wawancara Penulis Dengan Ustadzah Meri Pada Tanggal 17 Juni 2025
[52] Hasil Wawancara Penulis Dengan Ustadz Riadi Pada Tanggal 18 Juni 2025

Guru merupakan funmantal dalam pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa arab kepada siswa. Tanpa seorang guru, maka pembelajaran tidak akan terlaksana. Dalam proses metode ini guru sangat dituntu kreatif agar pembelajaran tidak membosankan. Dengan terciptanya pembelajaran yang tidak membosankan, maka pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Adapun kreativitas yang dilakukan oleh guru guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya dengan menyediakan lagu-lagu yang bervariatif setiap meteri kosakata yang dibawakan, dan juga metode pembelajaran yang dilakukan selalu berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan para siswa.

Sebagaimana yang dikatakan oleh narasumber melalui wawancara penulis sebagai berikut:[53]

> "Kreatifitas seorang guru menjadi suatu perhatian penting yang kami lakukan dalam pembelajaran bahasa arab menggunakan metode bernyanyi ini, sebab kami menilai bahwa metode bernyanyi yang digunakan itu-itu saja tanpa ada variasi menjadikan pembelajaran menoton dan membosankan, sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak efektif"

b. Faktor Penghambat

1) Perbedaan Kemampuan dan Minat Anak-anak

Banyak para siswa yang diajar tentu berbanding lurus dengan beragamnya karakter setiap anak atau siswa. Semakin banyak siswa yang diajar, maka semakin banyak pula jenis karakter yang ada. Setiap anak memiliki kemampuan dan minat yang berbeda sesuai dengan apa yang mereka sukai dan senangi. Begitu juga dalam pembelajaran kosakata bahasa arab. Tidak semua siswa yang

[53] Hasil Wawancara Penulis Dengan Ustadzah Meri Pada Tanggal 17 Juni 2025

memiliki kemampuan dan minat yang tinggi dalam proses pemberlajaran ini.

Untuk itu para guru dintuntut untuk ekstra dan selalu memberikan stimulus dalam proses pembelajarannya, agar meminimalisir minat yang sedikit dalam pembelajaran kosakata bahasa arab.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:[54]

> "Tentu, tidak semua anak yang kami ajar memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran kosakata bahasa arab, tetapi kami selalu memberikan stimulus atau motivasi agar para siswa yang memiliki minat rendah dalam pembelajaran kosakata bahasa arab bisa termotivasi dalam belajar, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran bisa tercapai"

2) Tidak Cocok Bagi Anak-Anak Pendiam

Sebagaimana karakter dari metode benryanyi itu sendiri yaitu menuntut anak aktif dan banyak bicara, oleh sebab itu anak-anak yang memiliki karakter pendiam akan menjadi beban tersendiri bagi mereka disebabkan kemampuan mereka yang tidak banyak bicara. Dalam menghadapi masalah ini, guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya tidak lepas tangan taupun pasif.

Justru permasalahan ini menjadi tantangan bagi tenaga pendidik, sehingga nantinya dengan ada permasalahan-persalahan seperti ini akan memunculkan metode-metode baru dalam pembelajaran yang dilakukan. Tenaga pendidik pun juga akan bertambah pengalamannya dalam menggunakan metode bernaynyi ini dalam penerapan pada pembelajaran bahasa arab, sehingga akan mencapai kefektifan dalam pembelajaran tersebut.

Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagai berikut:[55]

---

[54] Hasil Wawancara Penulis Dengan Ustadzah Meri Pada Tanggal 17 Juni 2025
[55] Hasil Wawancara Penulis Dengan Ustadz Riadi Pada Tanggal 18 Juni 2025

> "Dalam proses pembelajaran kosakata bahasa arab kepada siswa kelas 4 menggunakan metode bernyanyi ini, tidak semua anak yang aktif atau banyak bicara, ada juga beberapa anak yang pendiam atau introvert, sehingga ini menjadi tantangan tersendiri bagi kami untuk memunculkan metode bagaiama mendidik anak yang intrivert dalam pembelajaran kosakata bahasa arab menggunakan metode bernyanyi ini"

C. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Analisis Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab pada siswa kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar Rumbio Jaya

Dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan metode atau cara yang efektif dan efisien untuk mempermudah para siswa dalam memahami setiap pembelajaran yang diberikan. Terutama dalam memahami dan meningkatkan kosa kata bahasa arab. Salah satu metode yang banyak digunakan oleh para guru di sekolah dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab yaitu metode bernyanyi.

Metode bernyanyi merupakan metode yang efektif dan efisien dan meningkatkan kosa kata bahasa bagi para siswa. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Medina yang menelitit tentang "Pengaruh musik terhadap perolehan kosa kata dalam pembelajaran bahasa kedua", hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar dengan bantuan lagu memperoleh kosakata lebih banyak dibandingkan dengan kelompok yang belajar tanpa lagu.[56]

Metode ini dikatakan juga efektif dan efisien juga dikarenakan banyak para siswa senang dengan belajar menggunakan lagu dan juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Azwar dalam jurnalnya "Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Maharah Kalam bagi Mahasiswa IAIN Kudus, Arabia" yaitu bernyanyi

[56] Medina, S.L. *The Efffect Og Music On Second Languagr Vocabulary Acquisition,* (National Network For Early Language Learning 2002)

membuat suasana belajar menjadi riang gembira dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa juga perlu diperhatikan akan tumbuhnya percaya diri pada siswa dalam mengikuti pembelajaran.[57]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa metode bernyanyi menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk membantu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Metode bernyanyi juga dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan *self-confidence*, karna pada saat bernyanyi suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik bebas mengekspresikan dirinya ketika bernyanyi.

Hal sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalam kosa kata Bahasa Arab siswa kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar Rumbio Jaya. Proses implementasi metode bernyanyi yang dilakukan oleh guru bahasa arab SDIT Al Azhar Rumbio Jaya meliputi bebrapa langkah yaitu membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan oleh guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya dalam pengimplemetasian metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata bahasa arab siswa kelas 4. Perencanaan yang sistematis dan terstruktur sangatlah penting dalam menerapkan metode bernyayi dalam pembelajaran bahasa arab. Guru harus merencanakan sebaik mungkin sebelum pembelajaran berlansung, karena pembelajaran yang mereka lakukan akan

[57] Muthmainnah, Azwar Annas, Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Maharah Kalam bagi Mahasiswa IAIN Kudus, Arabia: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab12*, No. 2 (2020).

mempengaruhi karakter moral dan kapasitas intelektual murid-murid yang diajarnya.[58]

Sebagaimana yang sudah penulis jelaskan pada bagian temuan penelitian di atas bahwa dalam melakukan perencanaan pembelajaran bahasa arab melalui metode bernyanyi, Guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya menyusun ke dalam beberapa bagian yaitu:

Pertama, Penetapan materi. Penyusunan materi yang baik dapat membantu guru dalam mengorganisasi pembelajaran secara logis, sistematis dan terarah. Materi disini merupakan kumpulan-kumpulan kosa kata yang dibuat oleh guru untuk disampaikan kepada para siswa. Kosa kata merupakan komponen utama daam setiap aspek keterampilan berbahasa, terutama penguasaan bahasa arab. Peningkatan kosakata memperluas kemampuan siswa dalam memahami teks dan mengekspresikan gagasan.

Sesuai dengan pernyataan guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya bahwa penyusunan kosa kata bahasa arab adalah kumpulan kosa kata yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, seperti benda-benda dalam kelas, seragam sekolah, dan fasilitas sekolah. Menurut penulis langkah ini adalah cara yang bagus dan bijak dilakukan oleh guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya, sebab dengan memperkenalkan dulu kosa kata yang dekat dengan para siswa akan memudahkan para siswa untuk menghafalnya. Karena benda-benda tersebut adalah benda yang sering dilihat dan diucapkan dan akan menjadikan langkah cara yang efektif dalam sebuah perencanaan penyususnan materi.

Selain menyususn kosa kata yang berkaitan dengan benda-benda di sekolah, guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya juga menyusun setiap kosa kata berdasarkan suatu tema. Yang mana setiap tema tersebut merupakan kumpulan kosakata-kosakata yang saling berkaitan. Dalam hal ini juga apa yang dilakukan oleh guru SDIT Al

[58] Zira Putri Faradila, *Peran Perencanaan dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Aktif dan Menarik,* jurnal Karimah Tauhid, Vol. 3, No. 5 2024.

Azhar Rumbio Jaya sangatlah bijak, sebab dengan tersusunya kosa kata secara terstruktur membuat para siswa lebih mudah menghafalnya.

Menyajikan kosakata dalam *cluster tematik* atau sematis (misalnya mengelompokkan kata berdasarkan tema) meningkatkan akuisisi dan retensi kosakata pembelajaran bahasa arab. Penyususnan kosakata secara tersruktur, berkelompok dan kontekstual terbukti memudahkan siswa dalam mengaitkan makna antar kata dalam sebuah tema. Dan juga memudahkan para siswa dalam memahami dan menggunakan kosakata dalam bacaan maupun komunikasi.[59]

Kedua, Pemilihan lagu atau nada. Dalam aktivitas pemilihan lagu sangat penting diperhatikan oleh seorang guru untuk diimplementasikan kepada siswa dalam menerapkan metode bernyanyi, sebab pemilihan lagu merupakan hal yang sangat fundamental dalam metode ini untuk para siswa mudah menghafal kosa kata yang sudah disediakan.

Metode bernyanyi disebut juga metode dimana menghubungkan sebuah kalimat dengan tempo nada lagu secara dinamis. Dalam bernyanyi memiliki perbedaan dalam berbicara dikarenakan dalam bernyanyi diperlukan berbagai teknik tertentu, dimana halnya dalam berbicara tidak harus memakai teknik khusus atau tertentu. Bagi anak-anak, bernyanyi merupakan aktivitas yang cukup menyenangkan, dan kegiatan bernyanyi tersebut bisa membuat anak merasa puas.[60]

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan lagu atau nada memang sangat penting diperhatikan oleh setiap guru

---

[59] Permana dan Sumadyo, *efektifitas penggunaan metode clustering terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa ditinjau dari penguasaan kosakata bahastra,* jurnal pendidikan bahasa indonesia dan sastra indonesia, Vol. 10, No. 1, 2022.

[60] Elfrida Manehat, *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Upaya Meningkatakan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun,* Jurnal Pengembangan Pendidikan, Vol. 8, No. 1 (Januari, 2024).

dengan menyesuaikan nada yang dipilih dengan kondisi dan keadaan siswa agar metode yang implementasikan bisa efektif.

Sebagaimana yang sudah penulis jelaskan pada bagian penyajian data di atas bahwa pemilihan lagu yang diterapkan oleh guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya yaitu dengan memilih lagu atau nada yang berkaitn dengan anak-anak. Seperti lagu Naik Becak yang diimplementasikan dalam kosa kata benda-benda di kelas, Potong bebek Angsa pada kosa kata seragam sekolah dan lagu Anak Kambing Saya pada kosa kata fasilitas sekolah.

Pemilihan lagu ini dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu lagu ini merupakan lagu yang bernuansa anak-anak, sehingga para siswa mudah menghafalnya. Lagu ini tidak terlalu panjang dan iramanya cocok untuk siswa SD. Untuk dalam pemilihan lagu ini dapat diambil kesimpulan bahwa pemilihan yang dilakukan oleh guru SDIT Al Azhar Rumbio jaya sangatlah baik dengan mempertimbangkan keadaan dan situasi para siswa.

Sebagaimana penjelasan dalam jurnal Elfrida Manehat terkait pemilihan lagu yaitu isi lagu harus disesuaikan dengan minat anak. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sederhan. Mengandung irama yang cocok untuk anak-anak. Isi lagu harus hidup sehingga menarik untuk diikuti dengan suatu gerakan yang wajar bagi anak-anak .Isi lagu berkenaan dengan apa yang ada di lingkungan anak atau dengan kata lain isi lagunya dekat dengan kehidupan anak.[61]

Dalam pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ada kecocokan antara pertimbangan lagu yang dipilih oleh guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfrida Manehat, yang mana dalam jurnal tersebut menjelaskan dengan melakukan pemilihan lagu yang sesuai dengan indikator yang

[61] Elfrida Manehat, *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Upaya Meningkatakan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun,* Jurnal Pengembangan Pendidikan, Vol. 8, No. 1 (Januari, 2024).

dijelaskan pada pernyataan di atas merupakan suatu hal yang efektif dan efisien bagi siswa untuk mempraktekkan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa bahasa arab.

Dalam jurnal Khotimatul Aisyah juga dikatakan pemilihan lagu dalam metode bernyanyi untuk meningkatkan kosa kata bahasa sebaiknya mempertimbangkan beberapa aspek, seperti kejelasan syair, kesederhanaan bahasa, dan kesesuaian tema dengan usia anak. Lagu yang memiliki lirik pendek dan mudah diingat juga sangat dianjurkan untuk memudahkan proses belajat.[62] Dari pernyataan ini dapat penulis ambil makna bahwa pemilihan lagu yang sesuai dengan anak atau siswa dan pemilihan lirik yang pendek dapat memudahkan proses pembelajaran.sebagaimana dalam pertimbangan ini sudah dilakukan oleh Guru SDIT Al Azhar Rumbio jaya, dan bisa dikatakan bahwa implementasi yang dilakukan sudah efektif.

Dalam pemilihan lagu ini, guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya tidak hanya memilih satu lagu untuk diimplemtasikan dalam metode bernyanyi untuk pembelajaran kosa kata bahasa arab, tetapi juga menetapkan beberapa lagu untuk mufradat yang sudah disediakan. Penetapan beberapa lagu disini adalah untuk memberikan kreatifitas kepada siswa serta untuk menciptakan suasana yang nyaman serta tidak membosankan bagi siswa. Sebab dengan hanya menggunakan satu lagi dalam semua mufradat atau kosa kata yang sudah disediakan akan membuat suasana yang membosankan dan antusian dari para siswa rendah, dan karena ini nantinya akan membuat pembelajaran tidak efektif dan daya minat para siswa untuk menghafal kosa kata akan rendah.

Untuk itu dengan memperhatikan variasi genre, nada, tempo dan tema, pengajar dapat menciptakan lingkungan belajar yang

[62] Khotimatul Aisyah, dkk, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII Mts YPPTQMH Ambarawa,* Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1, No. 02, 2022.

menyenangkan dan efektif. Hal ini akan membantu anak-anak untuk lebih mudah memahami dan mengingat kosa kata baru serta meningkatkan kecintaan mereka terhadap pembelajaran bahasa arab.

Variasi dalam pemilihan lagu dapat berkontribusi pada peningkatan efektivitas siswa dalam memahami kosa kata melalui metode bernyanyi. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu yang beragam membantu siswa lebih mengingat kosa kata dan struktur bahasa.[63]

b. Pelaksanaan

Pelaksaan adala tahap krusial dalam penerapan rencana yang telah disusun. Tanpa pelaksaan, perencanaan yang sudah dibuat menjadi tidak berguna atau sia-sia.

Sesuai dengan penjelasan pada bagian penyajian data sebelumnya, bahwa dalam pelekasaan metode bernyanyi untuk meningkatkan kosa kata bahasa arab terhadap siswa kelas 4 SDIT Al Azhar Rumbio Jaya ada beberapa langkah yang dilakukan, yaitu:

Pertama, Menjelaskan Tentang Lagu. Sebelum mempraktekkan metode bernyanyi kepada siswa, terlebih dahulu tenaga pendidik haruslah menjelaskan terlebih dahulu tentang lagu yang menjadi instrumen dalam metode bernyanyi tersebut. Ini dilakukan agar anak-anak tidak bingung dan dapat menyesuaikan antara lagu dengan mufradat yang dilafalkan. Tanpa ada penjelasan kerangka tersebut akan membuat para siswa bingung bahkan tidak mengerti bagaimana nantinya proses metode bernyanyi dilakukan.

Untuk itu, sesuai dengan hasil penelitian penulis bahwa guru SDIT Al Azhar terlebih dahulu menjelaskan kepada anak-anak tentang lagu yang akan dibawakan sebelum melangkah kepada prakteknya. SDIT Al Azhar Rumbio Jaya menjelasakn kepada siswa secara detail bagaimana pola lagu dengan mufradat yang akan dinyanyikan.

---

[63] Farida Wardah, *Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab,* Vol. 1 N0. 2, Juni 2021.

Bagaimana susunan kosakata yang dinyanyikan, seperti kosakata (Mufradat) apa yang harus dilafalkan pertama sampai kosakata terakhir yang dilafalkan.

Dengan adanya penjelasan secara detail bagaimana cara menyanyikan mufradat-mufradat yang sudah disediakan akan meningkatakn potensi siswa dalam mengingat dan memahami kosakata bahasa arab. Sinkronisasi antara lagu dan mufradat sangatlah mendukung untuk siswa memahami kosa kata dan juga akan memberikan susasa yang menyenangkan dengan adanya pembelajaran menggunakan metode bernyanyi yang tersusun secara rapi dan terstruktur.[64]

Kedua, Menyanyikan setiap pagi. Pengulangan kosa kata setiap hari sangat penting dilakukan sebab ini merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan hafalan. Dalam konteks bahasa, pengulangan membantu memperkuat ingatan dan memfasilitasi proses internalisasi kosakata baru. Langkah ini sesuai dengan apa yang dilakukan oleh guru SD IT Al Azhar Rumbio Jaya dalam pengimplementasikan metode bernyanyi dalam meningkat kosa kata bahasa arab terhadap siswa kelas 4.

Dalam prosesnya, guru bahasa arab SDIT Al Azhar Rumbio Jaya berkoordinasi dengan wali kelas 4 untuk senantiasa menyanyikan mufradat-mufradat yang sudah disediakan setiap paginya, sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut dilakukan berulang-ulang setiap paginya agar nantinya para siswa kelas 4 cepat menghafal dan mengingat kosa kata bahasa arab tersebut.

Cara ini merupakan langkah yang sangat efektif yang dirancang oleh guru SD IT Al-Azhar Rumbio jaya, dalam akselerasi peningkatan kosa kata bahasa arab kepada siswa. Dalam teori

---

[64] Ika Khorun Nisa, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbalinggo,* Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 12, No. 2 November 2020.

pembelajaran cara ini dinamakan dengan *Drill and Practice*, yang mana cara ini banyak juga dilakukan oleh beberapa tenaga pendidik di sekolah untuk kefektifan penghafalan siswa.

Metode Drill and Practice, yang berasal dari metode pengajaran Herbart, berfokus pada asosiasi dan pengulangan respons peserta didik. Prinsip pengulangan ini didasarkan pada teori psikologi yang menyatakan bahwa pembelajaran melibatkan penggunaan kemampuan manusia, seperti daya ingat, observasi, respons, imajinasi, perasaan, dan pemikiran.[65]

Mengingat dasar utama dalam belajar bahasa arab adalah kemampuan untuk memahami kosa kata bahasa arab. Sebab penguasaan kosa kata bahasa arab berkaitan erat dengan penguasaan keterampilan berbahasa (Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis). Tanpa penguasaan kosa kata yang baik, maka sulit bagi pelajar untuk menguasai kosa kata dengan baik pula. Sebaliknya penguasaan yang baik akan membantu pelajar untuk menguasai empat keterampilan bahasa tersebut. Dengan kata lain, penguasaan keterampilan bahasa arab memerlukan penguasaan kosa kata yang baik.

Untuk itu salah satu cara agar siswa cepat mengusai dan menghafal kosakata yang sudah dibuat adalah dengan menerapkan metode *drill and pracice.* Dengan menyanyikan lagu setiap hari oleh siswa akan sangat membantu dalam peningkatan kosa kata, dan ditambah dengan metodenya yang merupakan metode yang sangat efektif yaitu dinyanyikan yang akan membuat siswa lebih senang dan antusia dalam mempelajari kosa kata bahasa arab.

Bernyanyi merupakan salah satu aktifitas yang sangat disenangi oleh sebagian besar masyarakat, terutama oleh anakanak .

---

[65] Nur Farida, *Efektivitas Penerapan Metode Drill And Practice Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X.4 MAN Pangkep,* Jurnal Ilmiah Al-Mashadir, Vol. 04, No. 2, 2024.

Seorang siswa akan lebih mudah untuk mengingat suatu pelajaran dengan proses belajar yang menyenangkan. Sehingga metode bernyanyi menjadi salah satu metode yang dapat menarik siswa dalam belajar kosa kata bahasa Arab. Dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab diharapkan siswa dapat meningkatkan kosa kata bahasa arab.[66]

Dengan adanya kolaborasi metode bernyanyi dan metode *drill and practice* akan meningkatkan potensi bagi siswa dalam menguasai mufradat bahasa arab, terutama kelas 4 SDIT Al Azhar Rumbio Jaya. Dengan digabungkan dua metode ini akan mudah menghadapi tantangan dan latihan dalam penguasaan kosakata bahasa arab bagi siswa.

Metode *drill and practice* tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga memperkuat identitas mereka dan kepuasan atas prestasi pendidikan mereka.[67] Metode ini melibatkan pengulangan konsep atau keterampilan secara berulang-ulang. Strategi ini mencakup latihan konsisten untuk memperoleh pemahaman mendalam dan keterampilan praktis terhadap materi yang diajarkan. Siswa pertama-tama diberikan pengetahuan teoritis oleh guru, kemudian diminta untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut secara praktis agar menjadi terampil dan mahir.[68]

Guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya senantiasa menerapkan cara-cara yang kreatif dan efektif untuk memudahkan para siswa dalam menghafal dan meningkatkan kosa kata bahasa arab. Sebagaimana yang sudah dijelaskan juga bahwa dalam implementasi metode bernyanyi ini, guru SD IT Al-Azhar Rumbio Jaya dengan

---

[66] Ika Khorun Nisa, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbalinggo,* Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 12, No. 2 November 2020

[67] Sulistyowati, dkk, *Keefektifan Metode Drill dan Practice Berbantuan media Kartu Soal Terhadap Penguasaan Konsep, Chemistry in Education,* 2017.

[68] Nursehah, Uvia, *Penerapan Metode Drill and Practice Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SD IT Enter Kota Serang*, Jurnal Pelita Calistung, 2021.

melakukan pengulangan lagu setiap harinya. Untuk dalam memudahkan siswa tersebut untuk menyanyikannya terlebih dahulu guru bahasa arab SDIT Al Azhar Rumbio jaya memberikan selembaran kertas yang berisi semua mufradat yang menjadi fokus hafalan bagi para siswa kelas 4.

Ini bertujuan untuk memudahkan siswa mempraktekkannya, sebab awal penghafalan pasti para siswa tidak hafal dengan kosa kata yang diberikan, untuk itu agar lebih efisien dan efektif kertas tersebut dibagikan kepada semua para siswa kelas 4 sebagai bahan bacaan dan hafalannya. Mengingat bahwa kelas 4 hampir semua siswa sudah pandai membaca bahasa latin dan bahasa arab, dengan memberikan print bahasa arab merupakan cara yang efektif dan efisien yang dilakukan oleh gurunya. Selain menghemat waktu juga menghemat tenaga guru dalam menjelaskan kepada para siswa sehingga cara ini merupakan cara yang bagus dan bijak yang dilakukan oleh para guru bahasa arab. Ditambah SD ini berbasis IT jadi untuk membaca kosa kata dalam bahasa arab sudah merupakann hal biasa dilakukan dan tidak menyulitkan para siswa.

Ketiga, Target Waktu Penghafalan. Penetapan target hafalan berperan penting dalam percepatan hafalan kosa kata siswa. Sebab para siswa bisa menjadi disiplin terhadap hafalannya dan juga meningkatkan komitmen bagi siswa dalam meningkatkan kosa kata bahasa arabnya. Dalam metode *drill and practice* juga dijelaskan bahwa setiap guru harus memprioritaskan ketepan dan kecepatan dalam latihan. Siswa perlu melakukan tugas dengan tepat dan efisien sesuai waktu yang diberikan.[69]

Penulis sudah menjelaskan pada bagian penyajian data bahwa guru bahasa arab SDIT Al Azhar Rumbio Jaya memberikan target

[69] Prayoga, *Model Pembelajaran Drill and Practice Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Expression of Conggratulations Pada Siwa Kelas IX B di SMP N 2 Bangsalsari Jember,* Simki Pedagodia, 2022.

hafalan kepada siswa kelas 4. Waktu yang diberikan untuk menghafalan kosa kata yaitu selama 2 minggu dari awal mufradat dibagikan. Ini bertujuan untuk memberikan stimulus kepada para siswa agar cepat menghafal kosa kata tersebut. Dengan adanya diberikan stimulus waktu para siswa bisa peduli dan perhatian dengan pembendaharaan kosa kata yang diberikan sehingga para siswa kelas 4 berlomba-lomba untuk menghafalnya sebelum deadline waktu yang diberikan.

Walaupun tidak semua siswa yang mencapai target tersebut, tapi lebih separuh siswa sudah mencapai target, sehigga para siswa yang masih belum hafal kosa kata terus termotivasi untuk cepat menyelesaikan hafalannya. Sebab, para siswa yang tidak mencapai target merasa malu dengan kawannya yang sudah hafal dan siswa yang belum hafal ini terus terstimulus untuk memberikan *effort* lebih dalam menghafal kosa kata seperti kawan-kawannya yang lain.

c. Evaluasi

Evaluasi dalam menjalankan sebuah program adalah proses terpenting untuk menilai efektivitas, efisiensi dan kualitas dari program tersebut. Dalam defenisinya evaluasi merupakan pengambilan keputusan akhir tentang suatu proses yang diperoleh melalui pengukuran dan penilaian yang disusun secara sistematis, memerlukan informasi atau data serta kegiatan evaluasi tidak terlepas dari merumuskan terlebih dahulu tujuan-tujuan yang hendak dicapai.[70]

Adapun tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas daripada sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. S. Hamid Hasan secara tegas membedakan kedua istilah tersebut sebagai pemberian nilai dilakukan apabila seorang evaluator memberikan pertimbangannya mengenai evaluan tanpa menghubungkannya dengan sesautu yang bersifat dari luar.

---

[70] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994, 3

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi ini sangat penting dilakukan oleh seorang evaluator untuk mengukur seberapa besar keefektifan dan efisien program atau metode tersebut dijalankan.

Sebagaimana yang sudah penulis jelaskan, bahwa Guru bahasa SDIT Al Azhar juga melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran yang dijalankan. Evaluasi yang dilakukan oleh Guru SD IT Al-Azhar Rumbio Jaya yaitu dengan menguji setiap individu tentang hafalan kosa katanya. Pengujian ini dilakukan sekali 2 minggu setelah kosa kata dibagikan dan dinyanyikan bersama.

Namun, sebelum diuji satu persatu kosa kata atau mufradat yang sudah diberikan kepada siswa kelas 4, terlebih dahulu dilakukan pengujian dengan menyanyikan kosa kata secara keseluruhan menggunakan metode bernyanyi. Setelah kosa kata dinyanyikan di depan kelas baru nanti evaluator menguji satu persatu mufradat yang sudah dihafal dengan pertanyaan yang random atau tidak berurutan, ini bertujuan untuk melihat seberapa kokoh hafalan siswa dalam menghafal kosakata tersebut.

Dengan adanya evaluasi ini diharapkan dapat meningkatkan kuantitas serta kualitas para siswa dalam menghafal kosa kata bahasa arab melalui metode bernnyanyi. Sebab tanpa adanya evaluasi, evaluator tidak tahu sampai dimana program tersebut terjalankan, sehingga tidak dapat dianalisa apa yang harus dirubah dan ditingkatkan dalam menjalankan sebuah program.

Menilai pencapaian hasil pembelajaran siswa merupakan tugas pokok guru sebagai konsekuensi logis kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaiaan (*assesment*) ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengambil keputusan tentang keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Penilaian (assessment) hasil belajar dalam metode bernyanyi merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui

peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan motivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.[71]

Hampir sebagian besar siswa kelas 4 SD IT Al Azhar Rumbio Jaya sudah hafal kosa kata bahasa arab dalam kurun waktu seminggu. Dari 50 jumlah siswa kelas 4 yang terdiri dari 24 perempuan dan 26 laki-laki sudah lebih separuh siswa sudah bisa menghafal kosa kata dan mempraktekkannya menggunakan lagu. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi yang dilakukan oleh guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya sangat efektif dalam meningkatkan kosa kata para siswa.

2. Faktor Pendukung dan penghambat implementasi metode bernyanyi dalam Pembelajaran kosa kata Bahasa Arab pada siswa kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar Rumbio Jaya

Berdasarkan kapasitas akademis dan latar belakang siswa dan siswi, ditemukan beberapa hambatan dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa arab pada siswa kelas IV SDIT Al Azhar Rumbio Jaya yaitu**:**

a. Faktor Pendukung

1) Pembelajaran Menjadi Menyenangkan

Bagi Anak Sekolah Dasar, aktivitas bernyanyi merupakan kegiatan yang secara alamiah mereka sukai dan memberikan kesenangan. Bernyanyi merupakan aktivitas yang dapat mengekspresikan perasaan dan membantu perkembangan anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya.[72] Pembelajaran Bahasa Arab melalui kegiatan bernyanyi menciptakan suasana yang

[71] Eko Putro Widoyoko, *penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018, hlm. 40

[72] Jamalus, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik,* Jakarta: Depdikbud, hlm 46.

menyenangkan, sehingga anak dapat menghafal kosakata baru tanpa merasa tertekan. Aktivitas bernyanyi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab memberikan kemudahan bagi anak untuk menguasai kosakata baru melalui pendekatan yang rileks.[73]

Melihat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa arab pada siswa kelas IV SDIT Al Azhar Rumbio Jaya menunjukkan ciri khas yang mendukung pendekatan ini. Banyak dari siswa tersebut antusias serta merasa senang dengan metode bernyanyi. Salah satu buktinya bahwa hampir dari semua siswa kelas IV mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin sehingga mereka mudah menghafal kosakata yang diberikan.

Kemampuan yang baik dalam mengingat dan menguasai lagu-lagu. Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab ini cenderung membuat siswa-siswi senang dan bergembira dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

2) Ketersediaan Materi Lagu yang Sesuai

Ketersediaan lagu yang sesuai dengan keadaan dan kondisi audien sangatlah menentukan keberhasilan dalam menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab. Pemilihan lagu yang sesuai dengan keadaan para siswa merupakan hal yang fundamental yang harus diperhatikan oleh tenaga pendidik. Adapun pertimbangan yang perlu diperhatikan oleh para guru yaitu: meteri yang selaras dengan kamampuan bahasa anak Sekolah Dasar, penggunaan diksi sederhana dan mudah dihafal, ritme yang tidak rumit, serta pengulangan lagu yang konsisten.[74]

---

[73] Ahmad muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya,* Yogyakarta: Teras, 2009, hlm 145.

[74] Mahmudi, *Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini,* Jakarta: Kencana, 2016, hlm 60

Sebagaimana yang penulis jelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa semua kriteria tersebut sudah diterapkan oleh guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya dalam pemilihan lagu untuk dijadikan pembelajaran kosakata bahasa arab, baik dari pemilihan lagu yang sesuai dengan para siswa, penyusunan materi yang sistematis ataupun pengulangan lagu yang konsisten. Untuk itu dapat disimpullkan aktifitas dalam pemilihan lagu yang dilakukan oleh Guru bahasa arab SDIT Al Azar Rumbio Jaya sudah baik dan bijak.

3) Kreatifitas Guru

Selain partisipasi para siswa dan pemilihan lagu dan penyusunan materi, kreativitas guru juga sangat mendukung dalam menyukseskan implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab pada Siswa Sekolah Dasar. Adapun yang menjadi bukti tercacpainnya guru yang kreatif yaitu suasana belajar menjadi menyenangkan baik bagi guru maupun para siswa, memunculkan variasi-variasi dalam metode pengajaran, melakukan moditifikasi materi sesuai kebutuhan siswa dan merancang media pembelajaran yang inovatif.[75]

Implementasinya dilapangan terkait kreativitas guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya dalam menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kepada siswa Kelas IV SDIT Al Azhar Rumbio Jaya sudah mencapai aspek itu semua. Ini dibuktikan dengan guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya selalu memberikan inovasi dalam pembelajaran, baik inovasi dari lagu-lagu yang akan dinyanyikan maupun inovasi materi dan model pembelajaran.

Pembelajaran kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab melalui metode bernyanyi memerlukan kreativitas guru yang tercemin dalam berbagai aspek penting. Aspek-aspek tersebut meliputi

[75] Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm 51.

kreativitas guru dalam menciptakan atau mengadaptasi lagu-lagu pembelajaran kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab, keterampilan dalam memadukan unsur musik dan gerak yang sesuai, kemampuan berinovasi dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran, serta keluwesan dalam mengimplementasikan berbagai strategi pembelajara yang efektif.[76]

Dari pernyataan ini dapat penulis simpulkan bahwa guru SDIT Al Azhar Rumbio Jaya sangat kreativ dalam mengimplementasikan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab kepada siswanya.

b. Faktor Penghambat

1) Perbedaan Kemampuan dan Minat Antar Anak

Setiap anak memiliki tingkat kemampuan dan minat yang berbeda-beda, sehingga metode bernyanyi mungkin tidak dapat diterima dengan baik oleh semua siswa. Kemampuan seorang individu dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan kognitif yang kompleks, mencakup perbedaan minat dan bakat alamiah yang mendorong motivasi belajar kemampuan daya tangkap dan memori yang memungkinkan penyerapan informasi bahasa secara efektif, serta kesiapan mental yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan penguasaan materi kosakata Bahasa Arab.[77]

Dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajara kosakata bahasa arab pada siswa kelas IV SDIT Al Azhar Rumbio Jaya, memiliki beberapa siswa yang memiliki minat dan kemampuan yang rendah, sehingga ini menjadi sebuah tantangan bagi guru untuk senantiasa memotivas para siswa tersebut untuk menumbuhkan minat yang besar agar pembelajaran bisa efektif dan efisien.

---

[76] Suyanto dan Asep, *Menjadi Guru Profesional:Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Eras Global,* Jakarta: Erlangga, 2013 hlm 98.

[77] M. Ali, *Strategi Pemebelajaran Bahasa Arab Kontemporer,* (Jakarta: Darus Sunah Press, 2015), hal 45.

Dengan adanya stimulus yang diberikan oleh guru SD IT Al-Azhar Rumbio Jaya dapat mengurangi siswa-siswi yang memiliki minat yang kecil terhadap pembelajaran bahasa arab. Mengingat sekolah ini merupakan basisnya islam, Guru SD IT Al-Azhar Rumbio Jaya memberikan motivasi dengan mengatakan bahwa bahasa arab merupakan bahasa yang sangat penting dipelajari dan dikuasai oleh orang islam sebab bahasa arab merupakan bahasa untuk Al-Qura yang wajib dipelajari.

2) Tidak Cocok Bagi Anak-Anak pendiam

Setiap para siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada siswa aktif, hyper aktif dan introvert (pendiam). Oleh sebab itu metode bernyanyi ini kurang pas bagi anak-anak introvert yang tidak banyak bicara, sehingga membuat anak tersebut tidak terlalu antusias dan aktif selama proses pembelajaran.

Adapun karakteristik dari siswa pendiam yaitu *Pertama,* keterbatasan Ekspresi Diri. Anak pendiam cenderung kurang percaya diri untuk mengekspresikan untuk mengekspresikan diri mereka, termasuk dalam bernyanyi. Mereka mungkin merasa canggung atau malu untuk menyanyi di depan teman-teman mereka. *Kedua,* Kurangnya Partisipasi. Metode bernanyi biasanya melibatkan partisipasi aktif dari semua siswa. Anak pendiam mungkin lebih memilih untuk mendengarkan daripada berpartisipasi, sehingga mereka tidak mendapatkan manfaat penuh dari metode ini. *Ketiga,* Rasa takut akan Penilaian. etiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda. Anak pendiam mungkin lebih suka metode pembelajaran yang lebih tenang dan reflektif, seperti membaca atau mendengarkan, daripada metode yang melibatkan aktivitas vokal. *Keempat,* Preferensi Pembelajaran yang Berbeda, Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda. Anak pendiam mungkin lebih suka metode pembelajaran yang lebih tenang dan

reflektif, seperti membaca atau mendengarkan, daripada metode yang melibatkan aktivitas vokal.

Adapun solusi dari Guru SD IT Al-Azhar Rumbio Jaya dalam menghadapi permasalahan ini adalah dengan menyediakan kelas khusus bagi para siswa yang pendiam untuk dikumpulkan jadi satu. Dengan dikumpulkan para siswa tersebut kuantitas dari para siswa yang belajar menjadi sedikit sehingga ini dapat memberikan ketenangan dan reflektif bagi para siswa tersebut untuk belajar kosakata bahasa arab melalui metode bernyanyi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas IV SDIT Al-Azhar Rumbio Jaya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut;

1. **Implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab pada siswa kelas IV SD IT Al Azhar Rumbio Jaya**

   Dalam penerapan metode berrnyanyi pembelajaran kosa kata bahasa arab pada siswa kelas IV SD IT Al Azhar Rumbio Jaya dilakukan secara terstruktur dan sistematis melalui tiga tahapan yaitu, *Pertama* tahap perencanan meliputi penyusunan materi kosa kata, pemilihan lagu atau nada, model pembelajaran dan evaluasi. *Kedua,* tahap pelaksanaan dilakukan dengan menjelaskan tentang lagu, menyanyikan setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, serta menetapkan target waktu penghafalan. *Ketiga,* tahap evaluasi, guru memperhatikan partisipasi siswa, evaluasi dalam 2 minggu sekali dan pengujian setiap siswa untuk semua mufradat atau kosa kata yang telah dihafal. Secara keseluruhan, implementasi metode bernyanyi ini terbukti efektif dan efisien dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa. Guru sudah baik dalam menggunakan metode dan media pembelajaran pada proses belajar mengajar. Hasil pembelajaran melalui metode bernyanyi dalam penguasaan kosa kata, membuat siswa lebih antusias, komunikasi menjadi aktif dan interaktif baik antar sesama siswa maupun siswa dengan guru. Kosakata yang diajarkan melalui lagu juga lebih mudah diingat dan bertahan lebih lama dalam ingatan siswa dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional yang cenderung monoton.

2. **Faktor Pendukung dan penghambat implementasi metode bernyanyi dalam Pembelajaran kosa kata Bahasa Arab pada siswa kelas 4 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Azhar Rumbio Jaya**

   Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam metode bernyanyi ini yaitu Pembelajaran menjadi menyenangkan, ketersediaan lagu yang sesuai dengan materi, dan kreativitas guru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu perbedaan kemampuan dan minat anak-anak dan ketidak cocokan metode ini bagi siswa yang pendiam.

B. Rekomendasi

Berdasarakan penelitian yang telah penulis lakukan, maka peneliti merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Diharapkan adanya penelitian lanjutan yang akan meneruskan penelitian ini. Yaitu tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab, sehingga akan menyempurnakan keterampilan bahasa arab dengan menggunakan metode bernyanyi.
2. agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi metode bernyanyi sebagai pembelajaran bahasa arab, sehingga dapat memberikan banyak manfaat untuk para peserta didiknya.
3. SD IT Al-Azhar Rumbio Jaya adalah lembaga sekolah dasar yang berbasi agama, yang mana para siswanya banyak mempelajari pelajaran-pelajaran yang berbasis agama terutama bahasa arab, untuk itu diharapkan setiap tenaga pendidik terutama wali kelas untuk senantiasa bekerja sama dan men*support* implementasi metode bernyanyi ini dalam pembelajaran bahasa arab agar para siswa menyenangi dan memahami pelajaran bahasa arab ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab pada siswa kelas IV SD IT Al-Azhar Rumbio Jaya berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi guru

   Guru diharapkan senantiasa meningkatkan kreativitas dan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satunya dengan menerapkan metode bernyanyi ini yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab, sehingga dapat membangkitkan minat siswa selama proses belajar. Dan juga guru selalu memberikan stimulus kepada para siswa, baik yang memiliki minat yang tinggi ataupun yang rendah terhadap pembeljaran bahasa arab, agar para siswa belajar dengan baik dan semangat.

2. Kepada siswa

   Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar, menghargai ilmu pengetahuan dan berperilaku yang baik mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan bisa tercapai dan dapat berguna bagi keluarga, agama dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, 2014, *Implementasu Kurikulum 203 Kajian Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Interes Media.

Agus, Suprijono, 2002, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ahmad Qomaruddin, 2017, *Implementasi Of Singing Metohod Ini Mufradat Learning,* Journal Of Education, Vol. 5, No. 1.

Aisyah, Khotimatul, dkk, 2022, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII Mts YPPTQMH Ambarawa,* Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1, No. 02.

Ali, M, 2015 *Strategi Pemebelajaran Bahasa Arab Kontemporer,* Jakarta: Darus Sunah Press.

Bahri, Jamarah Syaiful Dan Aswan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar,* Jakarta: Rineka Cipta,

Bisri, Mustofa dan Abdul Hamid, 2011, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab,* Malang; UIN Maliki Press,

Dalle, Darmawati Ambo, , 2019, *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital,* Jakarta: Kaafah Learning Center.

Djamarah, Syaiful Bahri, 2017, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Effendi ,A Fuad 2005, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab,* Malang: Misykat

Fadhallah, 2020, *Wawancara*, Jakarta Timur: UNJ Press.

Farida, Nur, 2024, *Efektivitas Penerapan Metode Drill And Practice Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas X.4 MAN Pangkep,* Jurnal Ilmiah Al-Mashadir, Vol. 04, No. 2,

Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyoni, 2015, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik,* Yogyakarta: Teras.

Fauziah, R. (2019). *Efektivitas Lagu Anak untuk Meningkatkan Kosa Kata* Fitrah, Muh, dkk, 2017, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus,* Jawa Barat: CV Jejak.

Fitriani, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Lagu terhadap Hafalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 8(1).

Hamalik. Oemar, 2004, *Kurikulum dan pembelajaran,* Jakarta: Bumi Aksara

Hartono, Jogiyanto, 2018, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data,* Yogyakarta: IKAPI.

Hengki, Wijaya Helaluddin, 2019, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik,* Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Hermawan, Acep, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jamalus, *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik,* Jakarta: Depdikbud.

Khasanah, Uswatun, 2020, *Pengantar Mikroteaching,* Yogyakarta: CV. Budi Utama,.

Khoiratun Nisa. 2021, *Implementasi Metode Drill untuk Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi,* Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 2, No. 2, Juli.

Khorun, Nisa Ika, 2020, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbalinggo,* Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 12, No. 2 November.

Mahmudi, 2016, *Pembelajaran Musik Bagi Anak Usia Dini,* Jakarta: Kencana.

Majid, Abdul. 2016, *Strategi Pembelajaran, Bandung*. PT Remaja Rosda.

Manehat, Elfrida, 2024, *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Upaya Meningkatakan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun,* Jurnal Pengembangan Pendidikan, Vol. 8, No. 1 Januari.

Masnur ,Muslich, , 2015, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Jakarta: Bumi Aksara.

Medina, S.L. 2002, *The Efffect Og Music On Second Languagr Vocabulary Acquisition,* National Network For Early Language Learnin.

Moch. Asrori, 2014, *Psikologi Pembelajaran Bahasa*, Jakarta: Rajawali Pers.

Moelong, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhtadi, Anshor Ahmad, 2011, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya,* Yogyakarta: Teras.

Mulyasa, E, 2013, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muradi, Ahmad, 2018, *Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia*, dalam Jurnal Al-Maqoyis, Banjarmasin, PBA IAIN Antasari, Vol, 1 Januari-Juni.

Musbikin Imam, 2007, *Mendidik Anak Kreatif,* Yogyakarta: PT Mitra Pustaka.

Muthmainnah, Azwar Annas, 2020, *Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Maharah Kalam bagi Mahasiswa* IAIN Kudus, Arabia: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab12*, No. 2.

Nuha, Ulin, 2012, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab,* Jogja: Diva Press.

Nursehah, Uvia, 2021, *Penerapan Metode Drill and Practice Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SD IT Enter Kota Serang*, Jurnal Pelita Calistung,.

Permana dan Sumadyo, 2022, *efektifitas penggunaan metode clustering terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa ditinjau dari penguasaan kosakata bahastra,* jurnal pendidikan bahasa indonesia dan sastra indonesia, Vol. 10, No. 1.

Prayoga, 2022, *Model Pembelajaran Drill and Practice Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Expression of Conggratulations Pada Siwa Kelas IX B di SMP N 2 Bangsalsari Jember,* Simki Pedagodia.

Purwanto, Ngalim, 1994, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Putri, Faradila Zira, 2024, *Peran Perencanaan dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Aktif dan Menarik,* jurnal Karimah Tauhid, Vol. 3, No. 5.

Putro, Widoyoko Eko, 2018 *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Qomarudin, 2020, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat,* Jurnal Tawadhu, Vol. 1, No. 2.

Ridwan dan Fajar Awaluddin, 2019, *Penerapan Metide Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Dan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raofhatul Atfhal,* Jurnal Pendidikan, Vol. 13, No. 1, Juni.

Saiful Mustofa, 2011, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif,* Malang: UIN Maliki Press Malang.

Salim, dkk, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Ciptapustaka Media.

Setiawan, Guntur, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* Jakarta: Kencana.

Siregar, S. (2020). *Integrasi Musik dalam Pembelajaran Bahasa dan Nilai Keislaman di SDIT*. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(3).

Sugiono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* Bandun: Alfabeta.

Sulistyowati, dkk, 2017, *Keefektifan Metode Drill dan Practice Berbantuan media Kartu Soal Terhadap Penguasaan Konsep, Chemistry in Education*.

Suyanto dan Asep, 2013, *Menjadi Guru Profesional:Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Eras Global,* Jakarta: Erlangga.

Syaiful, 2008, *Strategi Pembelajaran Bahsa Arab Inovatif,* Malang: UIN Maliki Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahid, Abdul, 2016, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wardah, Farida, 2021, *Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab,* Vol. 1 N0. 2, Juni.

Wena, Made ,2008, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer,* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara

(Ustadzah Meri)

1. Apakah ustadzah menggunakan metode bernyanyi dalam peningkatan kosakata bahasa arab?
2. Apa perencanaan yang dilakukan dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab?
3. Bagaimana perencanaan itu dilakukan?
4. Bagaimana penyusunan konsep mufradat dilakukan?
5. Bagaimana cara pemilihan lagu/nada dilakukan dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab?
6. Apa pemilihan lagu yang dilakukan sudah efektif?
7. Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kepada siswa?
8. Apakah ada target waktu diberikan kepada siswa dalam menghafal kosakata bahasa arab?
9. Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab?
10. Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan metode bernyanyi?

Pedoman wawancara

(Ustadz Riadi)

1. Apa yang menjadi faktor pendukung metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kepada siswa?
2. Media apa yang digunakan guru dalam implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab?
3. Apakah metode yang digunakan sudah efektif?
4. Bagaimana materi kosakata bahasa arab disusun?
5. Apakah penyusunan materi sudah efektif?
6. Apa yang menjadi kendala guru dalam menyusun materi kosakata?
7. Apakah ada evaluasi dalam pengimplementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab?
8. Bagaimana evaluasi tersebut dilakukan?
9. Apa yang menjadi penghambat dalam implementasai metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kepada siswa?
10. Bagaimana cara menyelesaikan kedala tersebut?

LAMPIRAN 2

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Informan

Hari/Tanggal :Selasa, 17 Juni 2025

Narasumber : Meri

Jabatan :Guru Bahasa Arab

Penelitia **:** Apakah ustadzah menggunakan metode bernyanyi dalam peningkatan kosakata bahasa arab?

Informan **:** Iya, dalam pembelajaran peningkatakn kosakata bahasa arab kami menggunakan metode bernyanyi kepada siswa.

Peneliti **:** Apa perencanaan yang dilakukan dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab?

Informan **:** Tentu, dalam menjalankan sebuah program perencanaan sangat penting dilakukan termasukk dalam perencanaan dalam implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab.

Peneliti **:** Bagaimana perencanaan dilakukan?

Informan : Perecanaan dilakukan dengan tiga tahap yaitu pemilihan lagu, penetapan metode pembelajaran dan evaluasi terhadap siswa.

Penelitia **:**Bagaimana penyusunan konsep mufradat dilakukan?

Informan **:** Dalam penyusunan materi kosa kata bahasa arab, kami membuat daftar yang berhubungan dengan benda-benda, tempat, fasilitas dan lain sebagainya yang berhubungan dengan sekolah.

Peneliti **:** Bagaimana cara pemilihan lagu/nada dilakukan dalam penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab?

Informan **:** Terkait dengan pemilihan lagu ini, kami cenderung memilih lagu-lagu yang berhubungan dengan anak-anak, seperti lagu Naik Becak, Potong Bebek Angsa, dan Anak Kambing Saya. Lagu tersebut dipilih karena menyesuaikan dengan siswanya.

Peneliti **:** Apa pemilihan lagu yang dilakukan sudah efektif?

Informan **:** sejauh ini sudah efektif.

Peneliti **:** Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kepada siswa?

Informan **:** Pelakasanaan dilakukan dengan tiga tahapan yaitu Menjelaskan lagu atau nada, menyanyikan setiap pagi dan membuat target waktu penghafalan.

Peneliti **:** Apakah ada target waktu diberikan kepada siswa dalam menghafal kosakata bahasa arab?

Informan **:** Ada, target waktu diberikan untuk satu materi kosakata lebih kurang 2 minggu.

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Informan

Hari/Tanggal :Rabu, 18 Juni 2025

Narasumber : Riadi

Jabatan :Guru Bahasa Arab

Penelitia **:** Apa yang menjadi faktor pendukung metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kepada siswa?

Informan **:** Ada tiga faktor pendukung dalam implementasi metode bernyanyi ini yaitu Pembelajaran jadi menyenangkan, ketersediaan materi lagu yang sesuai, kreativitas guru.

Peneliti **:**Media apa yang digunakan guru dalam implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab?

Informan **:** Adapun media yang kami gunakan dalam proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi adalah audio, materi kosakata yang dicetak dalam bentuk print, dan bahasa tubuh.

Peneliti **:** Apakah metode yang digunakan sudah efektif?

Informan : Menurut kami sejauh ini sudah efektif.

Penelitia **:** Bagaimana materi kosakata bahasa arab disusun?

Informan **:** Dalam penyusunan materi kosa kata bahasa arab, kami membuat daftar yang berhubungan dengan benda-benda, tempat, fasilitas dan lain sebagainya yang berhubungan dengan sekolah.

Peneliti **:** Apakah penyusunan materi sudah efektif?

Informan **:**Menurut kami sudah, sebab kosakata kami susun menggunakan konsep tematik cluster yaitu materi disusun sesuai dengan urutan dan jenis-jenisnya .

Peneliti **:** Apa yang menjadi kendala guru dalam menyusun materi kosakata?

Informan **:**Untuk kendala tidak ada, hanya saja sedikit kesulitan dalam menyusun materi sesuai dengan jenis kosakata tersebut.

Peneliti **:** Apakah ada evaluasi dalam pengimplementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab?

Informan **:** Tentu, sebab evaluasi menjadi konsep penting untuk memberikan penilaian terhadap program yang dijalankan.

Peneliti **:** Bagaimana evaluasi tersebut dilakukan?

Informan **:** Evaluasi ini dilakukan kepada setiap siswa kelas 4 setelah 2 minggu waktu proses penghafalan. Ini bertujuan untuk melihat berapa banyak siswa yang sudah hafal setiap materi kosa kata bahasa arab yang diberikan.

Peneliti **:** Apa yang menjadi penghambat dalam implementasai metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kepada siswa?

Informan **:** yang menjadi faktor penghambat dalam menjalankan implementasai metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kepada siswa yaitu perbedaan kemampuan dan minat para siswa, tidak cocok bagi siswa yang pendiam.

Peneliti **:** Bagaimana cara menyelesaikan kedala tersebut

Informan **:** dengan selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk siswa yang memiliki minat yang kurang dalam pembelajaran bahasa arab. Dan untuk siswa pendiam dibuat kelas khusus untuk agar siswa yang pendiam lebih berani dalam pembelajaran kosakata bahasa arab menggunakan metode bernyanyi.

LAMPIRAN 2

CONTOH RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah **: SDIT Al Azhar Rumbio Jaya**

Mata Pelajaran **:** Bahasa Arab

Kelas **:** IV(Empat)

Semester **:** II (Dua)

Tema **:** في الفصل

Alokasi Waktu **:** 2 x 30 Menit

A. Kompetensi inti

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat sederhana terkait topik: في الفصل baik secara lisan maupun tulisan

4.1 Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: في الفصل

C. Indikator pencapaian Kompetensi

1. Menyebutkan kosakata bahasa Arab yang dilihatnya
2. Melafalkan kosakata bahasa Arab mengenai benda-benda yang ada di dalam kelas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan kosakata bahasa Arab yang dilihatnya dengan tepat
2. Siswa mampu melafalkan kosakata bahasa Arab mengenai benda-benda yang ada di dalam kelas dengan benar

E. Materi Pelajaran

1. *Fil Fashli*

F. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Bernyanyi
2. Tebak Benda

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Pendahuluan** a. Guru mengucap salam, berdo'a bersama dan mengabsen siswa. b. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif kepada siswa terkait dengan tema c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 Menit
2.	**Kegiatan Inti** a. Siswa melihat media berupa selembaran kertas berisi nyanyian kosa kata yang diberikan guru b. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang lagu kosa kata yang akan di nyanyikan c. Guru mencontohkan nyanyian kosa kata tentang benda-benda yang ada di dalam kelas d. Siswa dan guru bersama-sama menyanyikan lagu mufrodat tentang benda-benda yang ada di dalam kelas e. Siswa mengulangi nyanyian tentang benda-benda yang ada didalam kelas tanpa di dampingi guru f. Guru mengajak siswa melafalkan kosa kata tentang	45 Menit

	benda-benda di dalam kelas tanpa di iringi nyanyian g. Siswa melafalkan kosakata sesuai dengan dengan benda-benda di dalam kelas yang tunjuk oleh guru h. Siswa menebak kosakata yang di pegang atau di tunjuk oleh guru i. Guru dan siswa saling mengkomunikasikan pelafalan kosakata. j. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang benar menebak kosakata.	
3.	**Penutup** a. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran. b. Guru memberi tugas c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucap salam.	10 Menit

H. Sumber, Media dan Alat

Sumber: Buku bahasa Arab siswa kelas IV

Media: Naskah lagu kosa kata, benda-benda yang ada didalam kelas

Alat: Papan tulis dan spidol

I. Penilaian

1. Lisan
2. Tertulis

Mengetahui

Kepala Sekolah

Zakaria, S.H.I

Guru Bahasa Arab

Siti Maryam, S.Pd

LAMPIRAN 4

Dokumen Pendukung

Mufradat Pembelajaran

MUFRODAT 1

TEMA:

فِي الفَصْلِ

(Di dalam kelas)

فَصْلٌ kelas
بَابٌ pintu
كُرْسِيٌّ kursi
مَكْتَبٌ meja
قَلَمٌ pena
كِتَابٌ buku
كُرَّاسَةٌ buku tulis

قَلَمُ رَصَاصٍ : pensil

سَبُّوْرَةٌ papan tulis
مِسطَرَةٌ penggaris
مِمْحَاةٌ penghapus pensil
مِقْلَمَةٌ kotak pensil
ظَلَّاسَةٌ penghapus papan tulis

MUFRODAT 2

TEMA:

زِيُّ الْمَدْرَسِيَّةِ

(Seragam Sekolah)

زِيٌّ seragam
مَدْرَسَةٌ sekolah
مَلَابِسُ pakaian
سِرْوَالٌ celana

حِذَاءٌ sepatu
تَنُّوْرَةٌ rok
نَعْلٌ sandal
جَوْرَبٌ kaos kaki

قَلَنْسُوَةٌ peci
خِمَارٌ jilbab
قَارُوْرَةُ الْمَاءِ botol minum
حَقِيبَةٌ tas

Belajar bahasa arab dengan metode bernyanyi

Wawancara dengan Narasumber

LAMPIRAN 5

SURAT IZIN PENELITIAN

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KELUARGA INDONESIA PEMALANG JAWA TENGAH
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)
KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1134 TAHUN 2023
Kampus 1 : Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319
Kampus 2 : Jl. Paduraksa - Keramat Dk. Siali-ali Ds. Surajaya Pemalang 52318
Telp. (0284) 3291929, Email: official@insipemalang.ac.id, Website: insipemalang.ac.id

Nomor : 162/SIP/INSIP/V/2025
Lamp. : -
Hal : **Mohon Ijin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDIT AL-AZHAR RUMBIO JAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah S.W.T senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian. Amien.

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa:

Nama	:	Asyri Nabila
Tempat, Tanggal Lahir	:	Alam Panjang, 04 juli 2000
NIM	:	7210115
Jurusan / Program Studi	:	Tarbiyah / PBA
Semester	:	8 (delapan)
Alamat	:	Dusun 1 Alam Panjang Rt. 003 Rw. 006 Kec. Rumbio Jaya kab. Kampar

Bermaksud melakukan penelitian guna memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE BERNYAYI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN KOSA KATA BAHASA ARAB SISWA KELAS 4 SDIT AL-AZHAR RUMBIO JAYA".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya mahasiswa tersebut diperkenankan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pemalang, 19 Mei 2025
a.n Rektor INSIP,
Wakil Rektor I

Hj. SRIFARIYATI, M.S.I
NIDN. 2105067502

Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

YAYASAN AL AZHAR RUMBIO JAYA
SD IT AL AZHAR RUMBIO JAYA
KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR
Alamat: Jl. Bangkinang-Danau Bingkuang KM. 27 Desa Alam Panjang Email: sditalazharrj@gmail.com Kode Pos: 28458

SURAT KETERANGA PELAKSANAAN PENELITIAN
No : 400.3.5.1/SDIT-ARJ/VII/2025/007

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: ZAKARIA S.H.I
Jabatan	: Kepala sekolah SDIT Al Azhar Rumbio Jaya

Denag ini meneragkan bahwa saudari :

Nama	: Asyri Nabila
Tempat/Tanggal Lahir	: Alam Panjang / 04 Juli 2000
NIM	: 7210115
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Pemalang (INSIP)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Benar nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian atau Observasi di SDIT Al Azhar Rumbio Jaya mulai tanggal 1 juni s/d 30 2025 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:"Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas 4 SDIT Al Azhar Rumbio Jaya"

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Alam Panjang, 16 Juli 2025
Kepala Sekolah

SDIT AL AZHAR RUMBIO

ZAKARIA S.H.I

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Asyri Nabila
Tempat Tanggal Lahir	: Alam Panjang, 04 juli 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Email	: Asyrinabila0704@gmail.com
Alamat	: Dusun 1 Alam Panjang Rt.003 Rw.006 Kec.Rumbio Jaya Kab.kampar Riau

Riwayat Pendidikan:
1. SDN 003 Alam Panjang Tahun 2013
2. MTs Anshor Al Sunnah Air Tiris Tahun 2015
3. MAS Anshor Al Sunnah Air Tiris Tahun 2018